

Presiden Jokowi: Evaluasi dan Perbaiki Pelaksanaan PSBB



JAKARTA, Beritalima | Pengujian sampel secara masif hingga distribusi bantuan sosial dalam rangka penanganan dampak Covid-19 turut dibahas Presiden bersama jajarannya dalam rapat terbatas kali ini. Presiden Joko Widodo meminta evaluasi total terhadap upaya yang telah dilakukan dalam penanganan Covid-19, terutama mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Evaluasi tersebut dibutuhkan untuk penyempurnaan program-program dan kebijakan selanjutnya. "Hari ini saya ingin ada evaluasi total dari apa yang telah kita kerjakan dalam penanganan Covid-19 ini terutama evaluasi mengenai PSBB secara lebih detail, kekurangannya apa, dan plus-minusnya apa sehingga bisa kita perbaiki," ujar Presiden saat memimpin rapat terbatas melalui telekonferensi dari Istana Merdeka, Jakarta, pada Senin, 20 April 2020.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kepala Negara kembali menekankan kepada jajarannya di daerah mengenai pentingnya pengujian sampel uji secara masif yang diikuti dengan pelacakan agresif terhadap orang-orang yang memiliki riwayat kontak langsung dengan pasien Covid-19 dan melakukan isolasi terhadap orang-orang yang diduga terpapar secara ketat. "Tiga hal ini yang harusnya sering, terus-menerus, ditekankan kepada seluruh daerah. Sekali lagi, pengujian sampel yang masif, pelacakan yang agresif, dan isolasi yang ketat," ucapnya. Sebelumnya, pemerintah juga telah mengadakan sejumlah alat pemeriksaan sampel melalui tes PCR (polymerase chain reaction). Dengan pengadaan tersebut, Presiden berharap agar paling tidak dalam satu hari dapat dilakukan pemeriksaan dengan jumlah di atas 10.000 tes.

Dispendik Jatim Bersama Indogetjob Ciptakan Soft Skill



SURABAYA, Beritalima | Provinsi Jatim merupakan provinsi yang diakui secara nasional memiliki kinerja terbaik di Indonesia. Berbagai hal yang menyangkut prestasi maupun inovasi dan kreativitas, Pemprov Jatim menjadi barometer di Indonesia. Karena itu, Pemprov Jatim bersama dengan indogetjob menciptakan soft skill untuk membantu mendeteksi kemampuan siswa dalam menentukan masa depannya, Jumat (18/4/2020). Kepala Dinas Pendidikan Jatim Dr. Ir. H Wahid Wahyudi MT dan sekretaris Ramliyanto menyambut baik kehadiran tim indogetjob untuk menciptakan lapangan kerja bagi lulusan SMA / SMK untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat para siswa. "Kami selalu menyambut baik program yang bertujuan mempermudah lapangan kerja atau menciptakan wirausahawan, terutama bagi lulusan SMA SMK," terang Ramliyanto. Senada dengan pernyataan sekretaris Dinas Pendidikan Ramliyanto, Kepala Dinas Pendidikan Wahid Wahyudi juga menyampaikan kegembiraannya menjalin kemitraan dengan indogetjob. "Wakil gubernur mas Emil Elistianto Dardak menginginkan adanya program yang di rancang dan diciptakan oleh orang lokal, artinya program soft skill ini diciptakan oleh warga Jatim," ujar Wahid. Ke Hal. 7

Kapolres Karanganyar : "Karanganyar Terpantau Aman Kondusif...Info Pencurian Sebagian Besar Hoax !!!"



POLRES KARANGANYAR

KARANGANYAR AMAN!

"SAAT INI WILAYAH DI KABUPATEN KARANGANYAR TERPANTAU AMAN KONDUSIF, SEGALA INFORMASI DI WHATSAPP TENTANG PENCURIAN SEBAGIAN BESAR ADALAH HOAX YANG DISEBARKAN OLEH ORANG TIDAK BERTANGGUNG JAWAB YANG INGIN MEMBUAT KERESAHAN DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA. WASPADA ITU HARUS, NAMUN JANGAN PANIK. POLRES KARANGANYAR SIAGA 24 JAM UNTUK PASTIKAN RASA AMAN BAGI SELURUH MASYARAKAT"

AKBP Dr. Leganek Mawardi, S.H., S.I.K.M.Si.

saring, sebelum, share.

KARANGANYAR, beritalima.com || Merebaknya info meresahkan tentang Pencurian di beberapa Wilayah Karanganyar, disikapi tegas oleh Kapolres Karanganyar, AKBP Dr. Leganek Mawardi, S.H., S.I.K. M.Si Hal itu tersirat dari beredarnya selebaran elektronik di beberapa Akun face Book yang menayangkan konferensi situasi Karanganyar yang bertuliskan : " SAAT INI WILAYAH KABUPATEN KARANGANYAR TERPANTAU AMAN KONDUSIF.

SEGALA INFORMASI DI WHATS APP TENTANG PENCURIAN, SEBAGIAN BESAR ADALAH HOAX YANG DISEBARKAN OLEH ORANG YANG TAK BERTANGGUNG JAWAB YANG INGIN MEMBUAT KERESAHAN DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA. WASPADA ITU HARUS, NAMUN JANGAN PANIK. POLRES KARANGANYAR SIAGA 24 JAM UNTUK PASTIKAN RASA AMAN BAGI SELURUH MASYARAKAT (AKBP Dr Leganek Mawardi, SH, S.I.K. M.Si)

Belakangan ini memang terdengar santer isu isu yang membuat masyarakat resah. Diantaranya info berantai dari Medsos maupun Whats App akan adanya Pencurian massal, Tulisan tanda tanda tertentu di Tiang Listrik maupun jalan di kampung. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Dalam akhir Konferensi selebaran yang beredar tertulis pesan : " SARING SEBELUM SHARE " yang maksudnya masyarakat diharapkan mampu menyaring informasi yang belum tentu kebenarannya, sebelum di sebarakan melalui media Sosial maupun media lainnya.

Kondusifitas bukan hanya tanggung jawab Polres, Tapi tanggung jawab kita semua. Mari kita ciptakan situasi kondusif dengan menyebarkan info info sejuk dengan tetap waspada dan siaga (HARI DP/str01)

Fattah Yasin Optimis Membangun Kawasan Madura



Fattah Yasin kepala BAKORWIL kawasan Madura

SURABAYA, Beritalima | Fattah Yasin kepala BAKORWIL kawasan Madura mengungkapkan bahwa tugas sebagai Kepala BAKORWIL adalah menjadi kepanjangan tangan pemerintah provinsi Jatim maupun pusat. Dan Fattah merasa bahwa tugas tersebut menjadi salah satu tantangan Ke Hal. 7

Pemerintah NTT Anggarkan Rp286 Miliar untuk Penanganan Covid-19



KUPANG, beritalima | Pemerintah Provinsi NTT menganggarkan dana sekitar Rp 286 miliar lebih untuk menangani dampak akibat wabah Covid-19. Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk pencegahan dan penanganan kesehatan, jaringan pengaman sosial (JPS) dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. "Untuk alokasi anggaran dari pemerintah Provinsi, kami telah menyiapkan dana Rp286 miliar lebih untuk penanganan Covid baik untuk dinas kesehatan Ke Hal. 7

Peduli Covid-19 Relawan Sispala Lakukan Penyemprotan Desinfektan



SURABAYA, beritalima | M. Randi Saputra E mengaku bangga dapat bergabung di Siswa Siswi Pencinta Alam (Sispala), sifat suka berorganisasi rupanya rupanya menurun dari ayahnya M. Efendi, SH CeO beritalima.com yang suka berorganisasi dan bahkan banyak ikut beragam organisasi di Jawa Timur. Disaat mewabahnya Virus Corona Covid-19 di kota Surabaya Randhi bersama 16 temannya sebagai relawan untuk ikut melakukan upaya pencegahan penyebaran Virus Corona (Covid-19) di Kota Surabaya dengan melakukan penyemprotan desinfektan ke rumah - rumah padat penduduk. " Kami sudah melakukan penyemprotan desinfektan di Jl. Kupang Krajan, Jl. Rungkut, Jl. Sapena Rajawali, Jl. Semolowaru Tengah, Jl. Pucang, Ke Hal. 4

Hikmah Hibau Pemerintah Tidak Melakukan Pemotongan Tunjangan Guru



MALANG, Beritalima | Langkah pemerintah yang memotong tunjangan guru hingga Rp3,3 triliun lewat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Dalam lampiran Perpres Perubahan Postur dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Ke Hal. 5

Camat Rejoso Borong Pengukur Suhu Tubuh



NGANJUK, beritalima - Camat Rejoso, Nganjuk, Jawa Timur, Puguh, SIP, memborong alat pengukur suhu digital. Bahkan beberapa kepala desa, juga dibelikan. Alat tersebut menambah kelengkapan perlengkapan yang sudah ada, seperti ember cuci tangan, dan beberapa sprayer berisi desinfektan, di tengah pandemi virus Covid 19. Menurut Puguh, pada kondisi seperti ini, tetap saja ada masyarakat yang mendatangi kantor kecamatan untuk urusan yang mendesak. Karena itu, alat tersebut dibeli untuk

mengetes suhu tubuh warga yang datang. "Kecamatan juga mendeteksi jumlah penduduk yang mulai mudik lebaran sejak 10 hari yang lalu. Sampai Senin (6/4) sudah ada 750 orang yang pulang kampung," terang Puguh. Namun mereka dan bahkan seluruh wilayah Rejoso, zero corona. Meskipun demikian, ia tetap memerintahkan jajarannya untuk memantau penanganan corona di wilayahnya. "Semoga Corona cepat lenyap dari bumi Indonesia," pungkasnya. (dj)

Bantuan Mesin Panen di Nganjuk Salah Kelola?

NGANJUK, beritalima - Pada tahun 2017, Kementerian Pertanian melalui Dirjen Tanaman Pangan, mnyalurkan puluhan mesin panen tanaman padi untuk petani di Nganjuk, Jawa Timur. Mesin tersebut, menurut informasi, seharusnya disalurkan melalui Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) di desa penerima bantuan. Namun,

Dinas Pertanian Nganjuk tidak menyalurkannya ke petani, tetapi membentuk brigade yang anggotanya para PPL yang nota bene mereka berstatus PNS. Menurut Ir Sukemi, Kasi Tanaman pangan Dinas Pertanian Nganjuk, juklak juknisnya memang seperti itu. "Junlak juknisnya memang seperti itu," terangnya. (dj)



Penandatanganan Kesepakatan Bersama Dana Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19



Palembang, beritalima | Pemerintah kota Palembang terus berupaya melakukan pencegahan penyebaran virus corona (Covid-19), salah satunya dengan pengalokasian anggaran belanja daerah untuk pencegahan Covid-19 sebesar Rp. 200 miliar agar dana

penanggulangan pandemi covid-19 tepat sasaran serta transparan. Wakil Walikota Palembang, Fitrianda Agustinda mengatakan, kesepakatan pendampingan dana pencegahan dan penanggulangan Covid-19 ini melibatkan berbagai unsur secara bersama sama melalui satu pintu. Hal ini bertujuan agar tidak adanya keraguan dari setiap unsur penganggaran bahwa

Peduli Dampak Covid-19, SDN Wage I Bagikan Sembako

SIDOARJO, beritalima - SDN Wage I Kecamatan Taman, Sidoarjo, Jawa Timur, menggalang bakti sosial dengan berbagi sembako kepada warga kurang mampu dan terdampak Covid-19, Jumat 17 April 2020.



Kegiatan ini, ebagai bentuk kepedulian terhadap warga yang membutuhkan ditengah mewabahnya pandemi Covid-19.

meringankan beban mereka.

telur ayam. Dengan kegiatan ini, kita harapkan bisa membawa manfaat untuk meringankan beban hidup warga terdampak covid 19," kata Slamet Wahyudi. (Red).

Kepala Sekolah SDN Wage I, Slamet Wahyudi, mengatakan, pembagian sembako kepada warga terdampak merupakan wujud kepedulian SDN Wage 1 guna

"Kita salurkan sembako bagi 20 keluarga kurang mampu yang terdampak wabah covid -19. Isi tiap paket, lima kilogram beras dan 30 butir

Dewan Jatim gerakan Tokoh Masyarakat Untuk Serap Aspirasi

SURABAYA, Beritalima | Anggota DPRD provinsi Jatim dari fraksi Nasdem, Deni Prasetya menjelaskan perjalanan resesnya. Politisi muda dari Dapil Madura yang juga menjadi anggota Pansus ini mengungkapkan pada waktu reses banyak masyarakat yang menanyakan perihal Virus Corona, Senin (20/4/2020). "Sebetulnya terkait dengan pembangunan pembangunan seperti pembuatan irigasi, drainase, dan pavingisasi. Saya punya gambaran kerjasama dengan investor asing, untuk membangun irigasi dan pavingisasi," terang Deni.



"Disamping itu juga, banyak masyarakat yang mempertanyakan atau ingin tahu terkait dengan Covid 19. Ini lebih detailnya. Nah jadi yang paling penting, masyarakat jangan sampai gelisah, galau, panik. Tetap tenang, karena ketenangan itu juga bisa menjaga kestabilan imun, daya tahan tubuh. Juga jangan lupa cuci tangan, jaga kebersihan diri. Banyak juga masyarakat yang masih belum memahami terkait Covid 19. Masyarakat masih bergerombol juga," ujar Deni. "Saya juga menghimbau paling tidak masyarakat juga tidak terpengaruh dengan berita-berita yang hoax. Berita-berita yang tidak jelas. Jadi masyarakat fokuslah kepada himbauan pemerintah, apabila pemerintah membuat keputusan seperti ini, menjadi salah satu jalan yang terbaik," sambung Deni.

"Kalau biasanya reses kita kumpulkan banyak massa untuk menyampaikan aspirasinya. Dengan adanya Social distancing dan Physical distancing, ada batasan paling 5 orang sampai 10 orang saja. Dan Itupun kalau kita lakukan atas izin juga dari pihak keamanan. Aparat keamanan kita ajak koordinasi dan komunikasi. Dihadirkan juga di acara itu seperti Babinsa, ada Polsek, juga ada bapak kepala desa, juga tokoh-tokoh masyarakat. Mereka memegang peranan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena tidak cukup kalau hanya kita turun memberikan informasi. Apalagi pandemic Covid 19 ini," ujar Deni. "Karena terbatas, jadi kita butuh tokoh masyarakat, butuh orang-orang dari pihak kepala desa, dari kepolisian, dari TNI. Dan itupun juga sudah dilakukan. Dengan informasi ini bahwasanya untuk mematuhi imbauan dari

pemerintah. Kalau kemarin yang kita lakukan itu jumlahnya akan ada kisaran 125-150 orang dan ini hanya sebatas perwakilan-perwakilan saja 5 sampai 10 orang. Banyak aspirasi yang beliau ajukan ataupun usulkan. Paling tidak itu sudah menjadi perwakilan di masyarakat," tambah Deni. "Yang memiliki anggaran untuk permintaan mereka, ditampung dan nantinya kita ajukan. Kalau memang itu mengarah misalkan seperti pavingisasi ya kita arahkan ke Bina Marga. Kalau itu usulannya ke irigasi itu ke Cipta Karya. Paling tidak yang sudah diakomodir dan sudah masuk di musrenbangdes itu kan sudah dialokasikan dan dianggarkan oleh pemerintahan desa. Jadi biar tidak tumpang tindih, yang sudah diajukan lewat musrenbangdes ya lewat pemerintahan desa. yang masih belum tercover ya lewat anggota DPRD Jatim," pungkasnya. (yul)

Bersama FORCI, Wakil Walikota Palembang Bagikan Masker dan Sembako Bagi Terdampak Corona

P A L E M B A N G , beritalima.com | Wakil Walikota Palembang Fitriandi Agustinda menyatakan siap melakukan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Corona di Kota Palembang. Mengingat jumlah kasus positif Covid -19 terus bertambah naik, segala persiapan untuk penerapan itu harus benar benar matang dilakukan. "Kalau virus ini terus menyebar dan meluas kita harus siap untuk PSBB," kata Wakil walikota Palembang Fitriandi Agustinda jumat (17/4/2020) usai memberikan bantuan sembako dan penyemprotan disinfektan bersama Ke Hal. 7



Koran Minggu

beritaLima
tampil beda, pembawa aspirasi rakyat

PT. MEDIA BERITA LIMA Akte Pendirian Tanggal 30 Januari 2015 Nomor : 41 Notaris LUTFI AFANDI, SH, M.Kn SK KUMHAM : Nomor AHU-0006430.AH.01.01 TAHUN 2015 SIUP : Nomor : 503/1463.A/436.6.11/2015 TDP : 503/3052.D/436.6.11/2015 NPWP Perusahaan : 72.313.580.2-606.000 PKP Nomor : S-120PKP/WPJ.11/KP.0403/2015 Rekening Bank Jatim Atas Nama PT. Media Indonesia Persada Norek : 0741001373 ALAMAT REDAKSI / Iklan Jl. Semampir Barat 27-29 Surabaya HP. 08113050555 Tlp./Fax. (+6231) 5955856, 082231377388 email : berita_lima@yahoo.com, Percetakan : Multi Printing Jl. Panjang Jiwo SDI No. 27 Surabaya, 60299 Tlp. (031) 8474217 (Isi diluar tanggung Jawab Percetakan) Pembina : H. Moh. Jos Soetomo, Pimpinan Perusahaan : M. Eka Wahyudi Dewan Penasehat : HR. Ali Badri Zaini

H. M. Yousri nur Raja Agam. Solekan, Asade, Nawawi Ohorella, Agung Sinatra, Biro Hukum : Mijoto, SH, Lilik Hertotok, SH, H. Achmad Chairul Farid, SE, SH Sri Sudarti, SH, MH, Bambang Sutanto, SE, SH, Pemimpin Umum : M. Efendi, SH, Penanggung Jawab : Misran Haris, Pemimpin Redaksi : Misran Haris, Dewan Redaksi : Moch. Efendi, SH, Irahm Maulidy, HR, S.Sos, M.Sos., Ecevit Demirel, Ari Muzakki Lingkungan Hidup : Alberth Torey Stones, ST, MT Investigasi : Iwan Arief Al Nur, SH, MH, M.Si, Roby Setianto, Juditanto, Septian Putra Prasetya, SE, Drs. Tommy Hindawan T, Koordinator Berita : Nur Abidin Redaktur Pelaksana : Santoso, Redaktur Daerah : Sudibyoy, Sekretaris Redaksi : Feby, Kepala Perwakilan DKI Jakarta : Pahala Simanjuntak, Jakarta Utara : Edy Prayitno, Jakarta Timur : (Bekasi) Ilham, Leo P, Bandung : Pathuroni Alpiran, Ka. Biro Bogor : Edyson Sirait, Kepala Perwakilan Jawa Timur : Eka Wahyudi, Ardianto, Armanasyah, Merina Z, H. ABD. Rachman, Yuli Maria, Untung, Budi Yudha, Agus Yantomo, Bayu Pangarso, AH. Manggar, Syaiful Anwar (Surabaya) : M. Ganefodin, Nurkhasanah Yulistiana, Suhartono, Sumiri, Djamilan Daniel, S, S.Miss. (Biro Sidoarjo), Muhammad Kusaei, Djamilan, (Gresik) Khoiron (Biro Malang) Santoso, Ilham Nurali Fadilah, Miftahul Ulum, Ilham NA (Biro Jombang) S. Jahid, Sobirin, Achmad Fauzi, H. Soleh, Sudar, Ach. Hidayatullah, (Biro Kota Batu), Galih Rakasiwi (Biro Pamekasan) Andikur Rahman, S.pdi, Adesta Melani Citra Sandi, Sumaila, Moh. Zainullah, Zainal Arifin, (Biro Bangkalan) Ka. Biro : Mahmudi Ibnu Khotib, Wartawan, Rusdi, Amir Mahrus, Tikno Molyono (Biro Sampang) Abdul Hadi, Moch. Rifadi, Subaidi (Pamekasan) Ka. Biro Sumenep : Annie Busani (Biro Sumenep), Kangean : A. Fachri, Ka. Biro Kediri , Blitar : Jarwo, Blitar : Sumartono, Ka. biro Madiun : Sudibyoy,SH, Rohman Sahebuuddin, Tulungagung & Trenggalek : Fitra Juniardi, Desti Wijianto, **Nagawi** : Midi, Endik Susanto, Mangetan, Ponorogo : Hadi Suwito, Ka. Biro Jember : H. A Chairul Farid, SE, SH, Senan Ashari, (Biro Banyuwangi) Nur Abidin, Pujiyanto, Choirul Hidayanto, Ka. Biro Kab. Kota Pasuruan : Rachmad Prasetyo, Miftahul Ulum Ka. Biro Kabupaten Probolinggo : Agus Cahyono, Kota Probolinggo : Agus Cahyono, Delta Lutfi Alingga, Kamari, Ka. Biro Kab. Bondowoso : Moch. Rois, (Situbondo) Juhari, (Lumajang) : Suparetno Jiwondo, Jateng, Wonosobo : Edi Widodo, S.Pd, Agus Pramono, Biro Klaten : Tunggal Eko Winarno, (Biro Karanganyar) : Hani Deep Paino, Noer Kurniawan, Palembang : Warnani, Lili Sari, Kepala Perwakilan Sumatera Barat : Ka. Biro Kota Padang / Korwil Sumatera : Ecevit Demirel . Ka. Bag. iklan : Juta Mutiara, SH, Irdan Saputra Wartawan : Derry Utomo, Waris Yandi, Vito Herlambang, M. Rizky Mukhiano, Kepala Perwakilan Sumatera Utara : Sugiono, Siti Nurmayang Sari, Boher Rajaguguk, Budiono, , Perwakilan Kalimantan Tengah : Misran Haris, Ka. Biro Pangkalan Bun : Samsin K, Lela, Kepala Perwakilan Kalimantan Timur : Ilham, Ka. Biro Berau : Nikolaus, S, Arifin, Hamzah, Blasius BIN, Dedy Warseto Biro Samarinda : Saaludin AS, **Bengkulu** : Muhammad Martanus, Ertika, Zania Zhita, Kepala Perwakilan Kalimantan Barat : Halim H. Anwar, Kepala Perwakilan Kalimantan Selatan : Supiansyah Darham, SE, SH, Kepala Perwakilan Kalimantan Utara : Ridwansyah, Koordinator Liputan Aceh : Edi Safaruddin, SH, Kepala Perwakilan Provinsi Aceh : drh. Rubian Harja Ka. Biro Kota Langsa : Eddy Khalil, Kontributor Aceh Utara : Efendi Noerdin Kontributor Aceh Barat Daya : Julidafisma, S.Pdi Kontributor Bireuen : Suherman Amin, Yusfauzan Zakaria, Abdullah Peudada, Hamdani, S.Pd, M.Pd, Safruddin Daud, S.Pd, Kepala Perwakilan Maluku Utara : Haya Wakano, Ahmad Purbaja, Freizer Giwe, Dinnur Suamole, Saiful Syafrudin, Kepala Perwakilan Bali : Jeffry Karangon, Moh. Nur Wahid, Ahmad Yani, Soberi, Kepala Perwakilan Maluku : Sukri Lina, Kepala Perwakilan NTB : Sachnun Kalam, Marjan Ali, Rois Yustisio, Ruslan, Saprin Salam, M. Suhaili Ka. Biro Pulau Sumbawa : Abdul sukur,ST, Supriyadin,S,SOS, Biro Kabupaten Sumbawa : Abdul Karim, S.Pd, Biro : Kabupaten Sumbawa Barat : Abdul Rajak, Kepala Perwakilan NTT : L. Ng. Mubuhang, Kepulauan Nias : Eddy Lase, Angelus Larosa, Antonius Ndraha, Bangka Belitung : Dodi Iskandar, Azlan Ali, Perwakilan Papua : Ka. Perwakilan Edy Siswanto, Ka. Biro Timika : Sudarmin Lasatia, Ka. Biro Raja Ampat : Zainal Laadala, Ka. Biro Sorong : Djimmy Mairuhu, Ka. Biro Fak Fak : Pontius Pilatus Rahakbau W, Ka. Perwakilan Sulawesi Selatan & Tenggara : Christy, Gede Siwa, SH, Muh. Albar Ariyanto Photographer : Perwakilan Sulawesi Tengah : Abdul Rasyid Ganing, Team Marketing &Account Office : Indah Manager Iklan : Yuli Maria, Jeany Listiawan, Keuangan : Amel, Account Bisnis Developer : Pratama Website Developer : lima Webs developer Event : JV EO

SETIAP WARTAWAN BERITALIMA
DILENGKAPI KARTU PERS ATAU SURAT TUGAS DAN NAMANYA
TERCANTUM DALAM BOKS REDAKSI

anggaran tersebut betul betul digunakan untuk pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19.

"Dana penanggulangan pandemi Covid-19. berupa bantuan sembako untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 ini. Nah sesuai kesepakatan ini, sembako tersebut siap didistribusikan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dan tepat sasaran," katanya pada jumat (17/04/2020). Pendistribusian juga akan di bantu dari pihak TNI dan Polri dan kecamatan sesuai dengan jumlah penerima sesuai dengan pendataan yang dilakukan pihak kecamatan melalui kelurahan dan RT masing masing. Sehingga bantuan sembako yang dianggarkan dari pendanaan alokasi belanja daerah akan diterima oleh yang terdampak Covid 19 sebanyak 40 ribu masyarakat miskin baru (Misbar). Senada juga disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, Ratu Dewa mengatakan, penandatanganan kesepakatan bersama tentang empat pendampingan dana pencegahan dan penanggulangan corona virus disease (covid-19) "bertujuan untuk mengantisipasi jangan sampai ada keraguan di penganggaran dan pelaksanaan dana anggaran Covid-19", ucapnya. (NN)

Upaya Riil Kades Kedungrejo Tingkatkan Ekonomi Rakyat di Tengah Corona

NGANJUK, beritalima - Ditengah situasi pandemi Corona, Kepala Desa Kedungrejo, Kecamatan Tanjunganom, Nganjuk, Jawa Timur, Sujarwo, masih berfikir untuk m e b e r d a y a k a n masyarakat agar warganya kerasan di rumah.

Yakni dengan cara melatih ibu ibu dengan ketrampilan dengan membuat kasur ,bantal, guling dan bantal untuk kursi sofa.



Hal ini karena terinspirasi dari himbauan tetap tinggal dirumah dalam turut serta memerangi Covid 19. Inspirasi itu, bagaimana caranya agar warga tetap di rumah, namun tetap mempunyai penghasilan.

"Kami datangkan orang dari Kediri untuk mengajari membuat semua itu. Kalau bahannya dari limbah pabrik di wilayah Nganjuk," kata Sujarwo. Hasilnya, dalam waktu dua minggu, sudah banyak yang memesan. "Dengan kegiatan ini, Ibu ibu kerasan di rumah, dapat penghasilan dan program lawan Corona berjalan," tuturnya. Rencananya, dalam waktu dekat, juga akan membangun tempat wisata dan rest area. (dj).

Disbudpar Provinsi Jawa Timur Gelar Bimbingan Teknis Tahun 2020



MADIUN, beritalima | Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur di Tahun 2020 ini tetap konsisten dalam meningkatkan dan mewujudkan destinasi pariwisata yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan, berkaitan dengan ini, Disbudpar Provinsi Jawa Timur pada tanggal 16-17 maret telah menggelar acara Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Wisata Alam yang berlokasi di Hotel Amaris Kota Madiun.

Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur Sinaro, S.Kar.MM menuturkan,"

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN TELAH MENETAPKAN 5 DESTINASI PARIWISATA PROVINSI (DPP) DAN 19 KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI (KSPP) YANG SALAH SATUNYA ADALAH KSPP SELINGKAR WILIS DAN SEKITARNYA.

PEMERINTAH PROVINSI MEMPUNYAI KEWAJIBAN UNTUK MENGELOLA DESTINASI PARIWISATA PROVINSI, KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA PROVINSI DAN DAYA TARIK WISATA PROVINSI. OLEH KARENA ITU, KEGIATAN BIMTEK PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA ALAM DI KSPP SELINGKAR WILIS DAN SEKITARNYA MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA MEWUJUDKAN DESTINASI PARIWISATA YANG BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN.

Sinaro menegaskan, PADA AKHIR TAHUN 2019 TELAH DITETAPKAN PERATURAN PRESIDEN NO. 80 TAHUN 2019 TENTANG PERCEPATAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KAWASAN GRESIK-BANGKALAN-MOJOKERTO-SURABAYA-SIDOARJO-LAMONGAN (GKS), KAWASAN BROMO-TENGGERS-SEMERU (BTS), SERTA KAWASAN

SELINGKAR WILIS DAN LINTAS SELATAN. PADA TIGA KAWASAN TERSEBUT MASING-MASING PRIORITAS PEMBANGUNANNYA YAITU GKS FOKUS SEKTOR INDUSTRI, BTS SEKTOR PARIWISATA DAN SELINGKAR WILIS AGROPOLITAN.

Ia menghimbau MARI KITA BERSAMA-SAMA MEMANFAATKAN MOMENTUM INI SEBAIK-BAIKNYA UNTUK MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN KHUSUSNYA ATRAKSI. SEHINGGA DIHARAPKAN BISA MENINGKATKAN DAYA SAING DI KAWASAN JAWA TIMUR YANG AKAN BERDAMPAK TERHADAP PERTUMBUHAN INVESTASI DAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN NASIONAL YANG TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN.

Lanjutnya, dari data yang kami peroleh, PERKEMBANGAN DESTINASI WISATA ALAM AKHIR – AKHIR INI CUKUP PESAT. HAL INI SEIRING DENGAN PENINGKATAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN BAIK WISATAWAN NUSANTARA MAUPUN MANCANEGERA DAN PENINGKATAN KONTRIBUSI PDRB DARI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB JAWA TIMUR. KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE JAWA TIMUR PADA TAHUN 2018 MENCAPI 70.935.415 ORANG ATAU MENINGKAT 8,09 % DARI TAHUN 2017 SEBESAR 65.623.535 ORANG, WISATAWAN MANCANEGERA TAHUN 2018 SEBANYAK 830.968 ORANG MENINGKAT 20,34 % DARI TAHUN 2017 SEJUMLAH 690.509 ORANG. PEROLEHAN PDRB DARI PARIWISATA TAHUN 2018 SEBESAR 128,32 TRILYUN RUPIAH ATAU MEMBERIKAN KONTRIBUSI SEBESAR 5,86 % DARI TOTAL PDRB JAWA TIMUR SEBESAR 2.189,78 TRILYUN RUPIAH. SEDANGKAN TAHUN 2017 SEBESAR 117,42 TRILYUN ATAU MEMBERIKAN

KONTRIBUSI 5,86 % DARI TOTAL PDRB JAWA TIMUR SEBESAR 2.019,2 TRILYUN. SEDANGKAN TENAGA KERJA YANG TERSERAP TAHUN 2018 SEBANYAK 277.690 ORANG MENINGKAT 0,91 % ORANG DARI TAHUN 2017 SEBANYAK 271.028 ORANG.

Menurutnya, KINERJA PARIWISATA SAMPAI SAAT INI MEMANG CUKUP BAIK, NAMUN KITA HARUS BENAR – BENAR MENYADARI BAHWA KITA AKAN BANYAK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN, OLEH KARENA ITU PEMERINTAH DALAM RANGKA MENGANTISIPASI TANTANGAN BESAR TERSEBUT MELALUI PENGGALANGAN KERJASAMA YANG INTENSIF DENGAN PIHAK TERKAIT DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA ALAM SERTA PELAYANAN BAGI WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE DESTINASI PARIWISATA.

LANGKAH TERSEBUT MERUPAKAN UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DAYA SAING DAYA TARIK WISATA ALAM YANG BERKELANJUTAN, LANGKAH INI JUGA HARUS DIKUTI DENGAN PROFESIONALITAS PENGELOLA DAYA TARIK WISATA ALAM DENGAN MENCIPTAKAN INOVASI PRODUK DTW ALAM DALAM MENARIK WISATAWAN BERKUNJUNG KE JAWA TIMUR, AGAR DAYA SAING DAN TREN PENINGKATAN KINERJA DI DESTINASI PARIWISATA JAWA TIMUR SEMAKIN BAIK ATAU PALING TIDAK BISA DIPERTAHANKAN, UNTUK ITU KUNCINYA ANTARA LAIN MENERAPKAN STANDAR KOMPETENSI TENAGA KERJA, STANDAR USAHA, STANDAR PELAYANAN SERTA MELENGKAPI FASILITAS PENDUKUNG DI DESTINASI PARIWISATA,"katanya.

HARMONIS ANTAR PEMERINTAH DENGAN PENGELOLA DAYA TARIK WISATA ALAM UNTUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN JAWA TIMUR,"tutup Sinaro.

Sementara itu, Ketua Penyelenggara Drs. Susaringsih, MM Menambahkan,"Dasar pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, peraturan daerah Nomor 6 Tahun 2017, tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan Provinsi Jawa Timur dan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : 914/279/203.2/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) Tahun anggaran 2020 Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan maksud dan Tujuannya, penyamaan persepsi terkait pengelolaan daya tarik wisata alam di Jawa Timur dalam rangka mewujudkan destinasi pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan, mendorong pengelola daya tarik wisata alam untuk terus meningkatkan pelayanan kepada wisatawan pengunjung, serta mengajak masyarakat di sekitar daya tarik wisata alam untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari pengembangan pariwisata di Jawa Timur khususnya daya tarik wisata yang berada di KSPP selingkar wilis dan sekitarnya dan mendorong pengelola daya tarik wisata alam dan seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi dan berkolaborasi dalam upaya meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan lingkungan alam sosial dan budaya seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata alam,"katanya.



Sinaro berharap, MELALUI KEGIATAN BIMTEK PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA ALAM JAWA TIMUR 2020 INI DIHARAPKAN ADANYA PESERTA/PENGELOLA DTW ALAM MENDAPATKAN PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN YANG BENAR TENTANG PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA ALAM YANG BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN SEKALIGUS DAPAT MEMANFAATKAN PERTEMUAN INI DENGAN SEBAIK-BAIKNYA SEBAGAI SARANA DAN WAHANA UNTUK :

KOORDINASI, INTEGRASI, SINKRONISASI SERTA SIMPLIKASI DALAM MENYAMPAIKAN DAN MEMECAHKAN PERMASALAHAN YANG ADA DAN MAMPU MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA ALAM DI JAWA TIMUR, KHUSUSNYA PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA ALAM. TERWUJUDNYA KERJASAMA YANG

Bertindak sebagai nara sumber kali ini, meliputi,

1. Materi I yakni tentang keseimbangan ekologi di destinasi wisata alam,
2. Materi II yakni tentang kebijakan lingkungan hidup dalam pembangunan destinasi alam oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, Materi III tentang strategi dalam perencanaan dan Materi IV tentang best practise pengelolaan destinasi.

Kegiatan BinteK Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi wisata alam tahun 2020 di ikuti oleh 80 Orang peserta dari pengelola daya tarik wisata alam di KSPP selingkar wilis dan sekitarnya di Kabupaten Madiun, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Ngawi.

(utg)



Pertahankan Zona Hijau, Bupati Sumenep Bagikan Ribuan Masker Gratis



husus untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Sumekar. "Kami tidak bosan terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara mencegah Covid-19 ini," tegasnya saat berbagi masker kepada masyarakat sebagai upaya cegah Covid 19 pada Senin (13/04/2020). Yang paling penting menurut suami Nur Fitriana Busyro adalah pemahaman 'physical distancing' dapat dipatuhi oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten ujung timur pulau Madura.

SUMENEP, beritalima | Bupati Sumenep DR. KH. A. Busyro Karim MSI. mewajibkan masyarakatnya untuk memakai masker. Hal itu sebagai salahsatu ikhtiar mengoptimalkan pencegahan dan penyebaran Corona Virus di kota Sumekar ini. Bupati Sumenep, DR KH. A. Busyro Karim menyatakan, saat ini pihaknya telah melakukan sejumlah upaya

"Misalnya memakai masker, jaga jarak, cuci tangan, dan langkah lebih baik apabila masyarakat tetap di rumah saja kalau tidak ada kebutuhan yang mendesak," tukasnya. Hadir dalam kegiatan tersebut, Anggota DPRD Jawa Timur, Nurfitriana Busyro, Aparat Kepolisian, Satpol PP dan sejumlah ASN di lingkungan Disdik Sumenep. (An)

PKB Usulkan Hairul Anwar Jadi Bacawabup, A'la: Sudah Dapat Restu Kiai Imam



SUMENEP, beritalima |Ketua DKC Garda Bangsa, Syaiful A'la mengaku deklarasi dukungan ke Hairul Anwar, ST, MT sebagai Bacawabup PKB merupakan tindak lanjut dari surat DPC PKB Sumenep yang mengusulkan nama Hairul Anwar sebagai salah satu Bacawabup PKB di Pilkada Sumenep. "Kami buat dukung dan mendeklarasikan untuk menindaklanjuti surat pengajuan Bacawabup dari DPC PKB Sumenep ke DPP PKB. Makanya, kami membuat surat dukungan itu untuk dikirim ke DPP PKB," terang A'la usai deklarasi dukungan di Geslim Resto, Minggu (19/4/2020).

"Masa Bhakti kami di SK DKC Garda Bangsa Sumenep, 2017-2022," terang Siswadi. Bagi Adi-panggilan akrab Siswadi- perbedaan pendapat itu hal biasa dalam dinamika politik. "Kami sebagai generasi muda PKB ingin mengawal kemenangan Pilkada Sumenep 70 persen. Bacawabup yang tepat ya Mas Hairul Anwar. Muda, supel dan dermawan," ucapnya.

Selain itu, A'la menyebut deklarasi dukungan itu sudah dapat restu dari Ketua DPC PKB Sumenep, KH Imam Hasyim. Meski Garda Bangsa sebagai Banom PKB terpisah secara struktural, A'la tetap menghormati Kiai Imam Hasyim sebagai Ketua DPC PKB. "Kami tak mungkin melangkah tanpa seizin beliau (Ketua DPC PKB Sumenep, red)," ucap A'la saat dihubungi tribun. Sementara itu, Sekretaris DKC Garda Bangsa Sumenep, Siswadi mengaku SK DKC Garda Bangsa Sumenep diperoleh dari pengurus pusat (DKN Garda Bangsa).

SUMENEP, beritalima |Pemerintah Kabupaten Sumenep memprioritaskan menyiapkan anggaran dana penanganan dan pencegahan wabah Corona atau Covid-19 di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) mencapai puluhan miliar Rupiah. "Kami memang menyiapkan anggaran sebesar Sembilan Puluh Miliar Rupiah lebih di APBD 2020, sebagai upaya penanganan pencegahan penyebaran wabah virus Covid-19 di Kabupaten Sumenep," kata Bupati Sumenep, Dr. KH. A. Busyro Karim, M.Si di sela-sela Rapat Koordinasi dan Evaluasi Penanganan Covid-19 oleh Tim Gugus Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Sumenep, di Kantor Bupati, Senin (20/04/2020). Pihaknya telah meminta kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mengelola anggaran itu, tidak mempergunakan dana sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi di daerah, sehingga penggunaannya bukan berdasarkan

Kapolres Sumenep; "Perantau Yang Meninggal Dunia di Ngawi Bukan Karena Corona"



Untuk itulah, sebagai upaya pencegahan, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) memutuskan untuk melakukan proses pemakaman dengan menerapkan protokol pencegahan covid-19," tutur Kapolres Sumenep. Ia menyatakan, istri almarhum masih menjalani isolasi di RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep untuk dilakukan rapid test dan hasilnya dinyatakan negatif covid-19. "Hasil rapid test kepada istri almarhum asal Kecamatan Bluto dinyatakan negatif, begitu juga setelah dilakukan rontgen paru-paru dinyatakan bersih. Saat ini, dilakukan pemeriksaan menggunakan Polymerase Chain

SUMENEP, beritalima | Seorang warga perantau Kabupaten Sumenep yang meninggal dunia saat perjalanan pulang kampung dari Tangerang menuju Sumenep, berdasarkan hasil pemeriksaan sementara dinyatakan negatif penyakit menular. "Warga yang meninggal dunia belum terindikasi terjangkit Virus Covid-19, karena hingga saat ini, tidak ada fakta yang menyebutkan bahwa jenazah positif virus corona, sehingga masyarakat tidak usah resah," kata Kapolres Sumenep, AKBP Deddy Supriadi, SIK, MIK saat Konferensi Pers di Gedung Media Center Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di kompleks Rumah Dinas Bupati Sumenep, Kamis (16/04/2020). Berdasarkan surat keterangan kematian dari Rumah Sakit dr. Soetomo yang meninggal belum dipastikan akibat Virus Covid-19, mengingat pihak rumah sakit tidak bisa memeriksa jenazah, karena perjalanan darat dari Ngawi menuju RS dr. Soetomo Surabaya cukup lama menyebabkan kondisi jenazah sudah mengalami lebam mayat. "Akibatnya, petugas tidak bisa mengambil sampel darahnya, karena sudah mengalami kerusakan.

Reaction (PCR) yang dikirim ke Surabaya, untuk menentukan istri jenazah positif atau negatif covid-19," imbuhnya. Yang jelas, pemerintah daerah mengisolasi istri almarhum, sebagai bentuk pencegahan untuk memastikan dan menciptakan Kabupaten Sumenep tetap dalam zona hijau, sehingga harus dilakukan pemantauan melalui hasil pemeriksaan dari istri almarhum. "Saat ini masih isolasi selama 14 hari di rumah sakit dan pihak keluarga sudah memahami kondisinya yang bersedia menjalankan sesuai protokol kesehatan," pungkasnya. Untuk diketahui, seorang warga Kabupaten Sumenep itu meninggal dunia di daerah Ngawi, Jawa Timur dalam perjalanan dari Tangerang pada Rabu, 15 April 2020. Dan jenazah langsung dilarikan ke Rumah Sakit dr Soetomo, Surabaya untuk mendapatkan penanganan sebelum dipulangkan ke Kabupaten Sumenep. Pada konferensi pers tersebut, hadir Kapolres Sumenep, AKBP Deddy Supriadi, SIK, MIK. Dandim 0827 Sumenep, Sekretaris daerah kabupaten Sumenep, Direktur RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep. (MC/ **)

Pemkab Sumenep Siapkan Dana Puluhan Milyard Antisipasi Covid 19



kepentingan semata. "Anggaran puluhan miliar Rupiah itu sebagai persiapan penanganan virus Covid-19, sehingga setiap penggunaan dananya di sejumlah OPD yang menangani program itu harus menyesuaikan dengan kebutuhan," jelas Bupati dua periode ini. Bupati menyatakan, untuk mencegah persoalan dalam pengelolaan anggaran dana miliaran itu, telah mengintruksikan OPD terkait supaya mulai perencanaan hingga pelaksanaan program melibatkan semua pihak terkait. "Kami mengharuskan OPD pada pelaksanaan program penanganan Covid-19, agar ada pendampingan dari Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), Kejaksaan dan Kepolisian, guna menghindari masalah hukum di kemudian hari," imbuhnya.

Hadir dalam Rakor itu di antaranya Wakil Bupati Achmad Fauzi, SH, Sekretaris Daerah Ir. Edy Rasyadi, M.Si, anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sumenep (Ketua DPRD Hamid Ali Munir, Kapolres, Dandim) dan Pimpinan OPD. Diharapkan dengan penyediaan dana miliaran Rupiah itu mampu mencegah penyebaran wabah Virus Covid-19 di Kabupaten Sumenep, sehingga tidak ada warga yang positif terjangkit virus itu. "Yang terpenting partisipasi masyarakat untuk aktif mencegah penyebaran virus Covid-19 di daerah, dengan mematuhi protokol kesehatan seperti di rumah saja, tidak mengadakan kegiatan yang mengumpulkan masyarakat, memakai masker jika harus terpaksa keluar rumah, mencuci tangan, serta berpola hidup sehat dan bersih," pungkas Bupati Dr. KH. A. Busyro Karim, M.Si. (**)

ASN Peduli, Bupati Sumenep Serahkan Bantuan Bagi Warga Terdampak Corona



masyarakat pekerja harian yang mendapatkan kesulitan, karena menurunnya pemasukan," tuturnya. Untuk mengantisipasi dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, Pemkab Sumenep telah melakukan perubahan atau pergeseran program di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). "Kami sudah melakukan pergeseran program di APBD, seperti padat karya ataupun proyek

SUMENEP, beritalima | sebagai wujud kepedulian dan dukungan kepada masyarakat akibat dampak wabah virus corona atau Covid-19, pemerintah kabupaten Sumenep membagikan ribuan masker dan sembako kepada khalayak termasuk Abang becak baik yang berada di tempat-tempat umum seperti pasar, terminal dan tempat berlalu lalang Masyarakat kabupaten Sumenep. Bupati Sumenep DR. KH. A. Busyro Karim MSI. menyerahkan bantuan berupa susu bear brend (susu beruang) Kandungan nutrisi dalam susu sapi yang kaya vitamin C dan antioksidannya berkhasiat dalam meningkatkan sistem kekebalan dan menjaga imunitas tubuh. Selain ditempat umum, pemerintah kabupaten Sumenep dipimpin langsung bupati Sumenep, DR. KH. A. Busyro Karim, MSI. Kunjungi kecamatan - kecamatan untuk melihat secara langsung kesiapan masyarakat tanggap Corona atau Covid 19. "Bantuan berupa beras dan mie instan ini merupakan bantuan dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep, karena akibat Covid-19 tidak hanya berdampak kepada kesehatan semata, melainkan juga berefek terhadap ekonomi masyarakat," kata Bupati Dr. KH. A. Busyro Karim, M.Si di sela-sela pembagian sembako di Kecamatan batang - batang kabupaten Sumenep, rabu (15/04/2020). Menurut bupati, ASN di lingkungan Pemerintah Daerah secara suka rela memberikan sumbangan gajinya melalui Korp Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Sumenep untuk membantu masyarakat terdampak wabah Covid-19. "Kami terus memberikan bantuan kepada masyarakat yang ekonominya terdampak Covid-19, yang dilakukan secara bertahap di Kecamatan-kecamatan, utamanya

pembangunan, agar segera direalisasikan, supaya roda perekonomian di Kabupaten Sumenep tetap berjalan, sehingga masyarakat bisa bekerja di tengah wabah Covid-19," tandasnya. Bupati pada kegiatan tersebut didampingi anggota DPRD Jawa Timur Nurfitriana Busyro, dan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sumenep, Abdul Madjid, S.Sos, M.Si. Sementara itu Penanggung Jawab KORPRI Sumenep, Abdul Madjid menambahkan, uang bantuan sukarela dari ASN yang terkumpul sementara waktu mencapai Rp92.000.000,00. Hingga saat ini, Hasil dana itu tersalurkan sebanyak 135 paket terdiri dari beras 5 kilogram dan satu dos mie instan termasuk susu brand yang diberikan kepada para medis di posko penanggulangan Covid 19. Sedangkan penyalurannya menyesuaikan dengan keinginan masyarakat melalui Bupati atau Wakil Bupati, seperti bantuan di Kecamatan Kalianget dan Talango adalah tukang becak yang setiap kecamatan mendapat jatah 50 orang. "Penyaluran bantuan itu telah dilakukan di beberapa Kecamatan, di antaranya Kecamatan Pragaan, Guluk-guluk, Pasongsongan, Kalianget, dan Kecamatan Talango, serta pada Rabu (15/04/2020) di Kecamatan Batuputih dan kecamatan Batang - batang," jelas Abdul Madjid yang juga selaku Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sumenep ini. (An)

1 Orang Positif Covid19, Bupati KSB Mengajak Masyarakat Tetap Tenang dan Waspada



SUMBAWA BARAT NTB. Beritalima | Dari hasil pemeriksaan sampel inisial (SY),64 tahun, PDP asal Sumbawa Barat meninggal dunia positif Covid19,Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Covid19 Kabupaten Sumbawa Barat menggelar jumpa pers di Posko Gugus tugas di kompleks Kemuter Telu Center Kabupaten Sumbawa Barat.Minggu (19/4/2020). H.W.Musyafirin Selaku Ketua Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Covid19 Kabupaten Sumbawa Barat. Mengatakan kita sudah berusaha untuk memperkecil ruang masuk ke KSB dalam penyebaran Covid19 ini dengan cara semua pelabuhan dan pesisir kita tutup kecuali 2 pintu masuk

Bersih dan Sehat (PHBS), selalu cuci tangan pakai sabun. Sebatan lagi datang bulan penuh hikmah yaitu bulan suci Ramadhan, saya mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa di bulan suci ramadhan "pungkasnya. Setelah usai jumpa pers bersama Tim Gugus tugas percepatan dan penanganan Covid19 Kabupaten Sumbawa Barat, sekitar pukul 22.30 wita berdatangan orang ke Posko yang kontak langsung dengan almarhum (SY) sekitar 70 orang untuk melapor diri kepada Tim satuan gugus tugas percepatan dan penanganan Covid19 Kabupaten Sumbawa Barat. Contact tracking kemungkinan akan bertambah karena menurut laporan warga sebelum sakit bahkan pada saat sakit almarhum (SY) banyak kontak langsung dengan orang di sekitar. "Kami datang melapor ke sini karena kami setiap hari kontak langsung dengan (SY) bahkan pada saat beliau sakit," ungkap seorang warga yang mengaku kontak langsung dengan (SY). Warga melapor diri untuk mengetahui apakah mereka terpapar Covid-19 atau tidak, bahkan mereka meminta dilakukan rapid tes agar mereka berhati-hati kontak dengan orang lain.(Rozak).

Poto Tano, karena kita pertahankan zona hijau atau zona aman, tapi ini tetap terjadi dan harus terjadi. "Pada tanggal 23-26 Maret anak almarhum di bawah ke rumah sakit mataram, sedangkan pada tanggal 16-17 April cucu almarhum dirawat di Mataram di besuk oleh istri almarhum, sementara almarhum pernah berinteraksi dengan orang perjalanan dari Gowa Makassar.dari rapid tes semua yang berinteraksi terhadap almarhum hasilnya negatif."Jelasnya. Ia menambahkan,kepada semua warga yang kontak langsung dengan almarhum untuk segera melapor diri agar contact tracking dapat diketahui untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih luas,masyarakat KSB tetap waspada jangan panik. Selain itu,dari hasil data gugus tugas ada 26 orang yang sudah kontak langsung dengan almarhum akan dilakukan rapid tes dan isolasi mandiri, berharap masyarakat jangan memberikan hukuman sosial yang belum tentu kena Covid19.Yang paling penting pembatasan sosial itu penting,termasuk memakai Masker, hindari keramaian dan kerumunan. "Tim akan bekerja keras akan cari mata rantai, kita akan putus mata rantai tersebut, dan kita terapkan Pola Hidup

Peduli Covid-19, Relawan Sispala dari hal. 1

Jl. Karah, Jl. Wonorejo, Jl. Kendangsari, Jl. Keputih, Jl. Kebangsren, Jl. Bendul Merisi yang dilakukan sejak tanggal 4 April 2020" Tutur M. Randi Saputra E kepada beritalima.com (17-04/2020). Tidak hanya itu, relawan yang beranggotakan 16 orang itu juga menggalang bantuan masker, APD, handsanitizer, cairan disinfektan, sembako untuk bersama saling membantu dengan menyalurkan donasi melalui : Anugerah Embun Himalaya : 6170617744 (BCA) Utami Nur Wahyuniarti : 0868658203 (BNI). Para Relawan seperti M. Randy bertugas sebagai menyemprot Asal organisasi IKAPALA, Dirham bertugas menyemprot asal organisasi IKAPALA, Billy bertugas menyemprot asal organisasi IKAPALA, Syahrul bertugas menyemprot asal organisasi PAL PALA, Ageng bertugas menyemprot

asal organisasi KOMPAS, Ahmad Ahsanu Zulfan bertugas menyemprot asal organisasi KOMPASS, Ryan Fitra. N bertugas menyemprot asal organisasi IKAPALA, Hildam IKAPALA, Nashrul Haqqi PALAXXI, Hariiri abd.adhim bertugas menyemprot asal organisasi PALPALA, Nuh Edgar Aradea bertugas menyemprot asal organisasi IKAPALA, Bagoes Amirul Hal bertugas menyemprot asal organisasi PALPALA. " Hari ini kami akan melakukan Penyemprotan Desinfektan di Kebangsren dan besok terakhir sebagai penutup menjelang Ramadhan dilakukan penyemprotan di Bendul Merisi Surabaya, awalnya hari ini terakhir, namun karena ada permintaan jadi kami layani sampai besok" Tutup Randhi. (Red).

Gubernur NTT Imbau Masyarakat Tetap Patuhi Protokol Kesehatan



KUPANG, beritalima - Gubernur Nusa Tenggara Timur, Viktor Bungtilu Laisakota, mengimbau seluruh rakyat NTT mematuhi protokol kesehatan yang dikeluarkan WHO dan otoritas pemerintah.

"Sekali lagi Bapak Gubernur dan Bapak Wakil Gubernur mengimbau kepada seluruh rakyat NTT untuk mematuhi semua protokol; semua arahan pedoman yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dan juga organisasi kesehatan dunia : WHO," kata juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi NTT, Dr. Jelamu Ardu Marius, M.Si., dalam siaran pers di Kupang, Senin (13/04/2020) malam.

Dijelaskan, protokol WHO antara lain sosial distancing, yakni menghindari kerumunan atau tidak menciptakan kerumunan. Physical distancing atau menjaga jarak ketika bertemu dengan orang lain dan selalu memakai masker ketika kita berada di ruang publik; di dalam angkot (angkutan kota) di dalam bus; di dalam pesawat; ke pasar; toko, mall dan sebagainya.

"Kita harus menjaga kesehatan tubuh agar tetap bugar, sehingga daya tahan tubuh kita baik adanya," ujar Marius yang juga Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi NTT.

Dia juga berharap agar momentum pandemik covid-19 di Provinsi NTT sebagai kesempatan untuk mewujudkan solidaritas kemanusiaan di antara sesama anak bangsa yang ada di Provinsi NTT.

"Kita berharap supaya berbagi satu sama lain. Bapak Gubernur dan Bapak Wakil Gubernur dari detik atau detik tetap memantau dan mengontrol semua tata kelola pemerintah dan pembangunan di seluruh NTT. Kita mengimbau seluruh masyarakat NTT untuk tetap

waspada; tetap siaga dan tidak panik," pinta Marius. Menurut dia, jika masyarakat takut apalagi panik dapat mengganggu psikologi dan membuat stres. "Kalau kita stres maka kekebalan tubuh kita akan menurun. Saat kita tidak kebal lagi maka penyakit mudah sekali masuk kedalam tubuh kita. Itu yang perlu kita hindari," tegasnya.

Sekarang ini, sebut mantan Kadis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT, kondisi ekonomi dunia sedang stagnan. "Ekonomi dan sosial NTT sedang down dan stagnan. Ekonomi kita saat ini sedang tidak berkembang dengan baik; tidak hanya secara regional provincial tapi juga secara nasional dan internasional. Karena itulah dibutuhkan kerjasama yang kuat. Mari kita saling berbagi sebagai sesama saudara," pinta Marius.

Hingga Senin (13/4/2020) malam, data Dinas Kesehatan 22 kabupaten/kota : total ODP (Orang Dalam Pemantauan) dan PDP (Pasien Dalam Pengawasan) di Provinsi NTT sebanyak 1.253 orang. Jumlah ODP, PDP dan konfirmasi positif virus corona sebanyak 871 orang; selesai pemantauan 370 orang, meninggal satu orang. Jumlah saat ini 852 orang dan karantina mandiri 843 orang.

Pasien yang dirawat sembilan orang yaitu terdiri atas tiga orang di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang; empat orang di RSUD T.C. Hillers Maumere; satu orang di RSUD Waikabubak dan satu orang di RSUD Ben Mboli Ruteng.

Sampel yang dikirim sebanyak 54 sampel, yakni 26 sampel negatif; satu sampel positif, dan 27 sampel belum ada hasil. (L. Ng. Mbuahang/Valeri Guru/Kasubag Pers dan Pengelolaan Pendaftar Umum Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi NTT)

Pemkot Kupang Bentuk Satgas Covid-19 Tingkat Kelurahan



KUPANG, beritalima - Wali Kota Kupang, Jefri Riwo R. Riwo Kore, mengharapkan agar Satuan Tugas (Satgas) yang dibentuk disetiap Kelurahan dapat berperan aktif memutus mata rantai penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Jefri Riwo Kore menyampaikan hal tersebut saat memimpin rapat koordinasi terkait Percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Kupang sekaligus membentuk satgas tingkat kelurahan yang diwakili Wakil Walikota Kupang, Hermanus Man, Penjabat Sekda, Elvianus Wairata, para pimpinan perangkat daerah, camat, lurah dan kepala Puskesmas lingkup Pemerintah Kota Kupang, di Aula Rumah Jabatan Wali Kota Kupang, Senin (13/4). Jeriko, demikian sapaan akrabnya menginstruksikan agar para camat dan lurah

bersinergi serta berkoordinasi dengan para ketua RT, RW, aparat keamanan, tokoh masyarakat, kader PKK dan karang taruna di wilayah masing-masing untuk menyusun struktur tim satgas Covid-19 disetiap kelurahan dengan melibatkan kelompok pemuda, LSM, ormas, relawan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. "Aparat kecamatan dan kelurahan harus aktif membangun komunikasi dengan semua pihak terkait penanganan Covid-19, jika memungkinkan menggunakan platform seperti Whatsapp guna memudahkan serta mempercepat alur koordinasi," tegas Walikota Kupang dalam siaran pers yang diterima Berita Lima di Kupang, Senin (13/4/2020). Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang, drg. Retnowati, ketika memaparkan peran tim Satgas Covid-19 tingkat Kelurahan antara lain ; a). Melakukan penyampaian informasi pencegahan dan penanganan Covid-19 kepada seluruh anggota masyarakat dengan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia di wilayah masing-masing; b). Memfasilitasi dan mendorong Para Ketua RT-RW, Kader Kesehatan, dan Lembaga Sosial Berbasis Masyarakat untuk aktif melakukan berbagai upaya pencegahan penularan Covid-19; c). mendorong kesiapsiagaan dan partisipasi masyarakat untuk melakukan upaya kebersihan personal dan kebersihan rumah sebagai bagian dari perwujudan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat; d). mendorong dan mengawasi masyarakat dalam melaksanakan pembatasan kontak fisik pada berbagai sarana dan fasilitas umum yang ada di tempat keramaian seperti pasar tradisional, tempat ibadah, sarana olah raga, dan sarana rekreasi; e). melaporkan kepada Walikota Kupang melalui gugus tugas terkait hal-hal yang dipandang perlu yang dianggap berpotensi meningkatkan risiko penularan Covid-19. (*L. Ng. Mbuahang)

Hikmah Himbau Pemerintah dari hal. 1

Negara Tahun Anggaran 2020, tunjangan guru setidaknya dipotong pada tiga komponen yakni tunjangan profesi guru PNS daerah dari yang semula Rp53,8 triliun menjadi Rp50,8 triliun, kemudian penghasilan guru PNS daerah dipotong dari semula Rp698,3 triliun menjadi Rp454,2 triliun.

Terakhir, pemotongan dilakukan terhadap tunjangan khusus guru PNS daerah di daerah khusus, dari semula Rp2,06 triliun menjadi Rp1,98 triliun.

Menyikapi Perpres nomor 54 tahun 2020 tersebut, wakil Ketua Komisi E DPRD Provinsi Jatim Hikmah Bafaqih mendukung langkah DPR RI komisi X yang menolak dilakukannya pemotongan tunjangan guru. Sabtu, (18/4/2020)

Politisi asal PKB tersebut menyampaikan bahwa

Sebaiknya bila tidak sangat dibutuhkan dan tidak memungkinkan untuk didapatkan dari Kementerian dan Lembaga lain, sebaiknya pemotongan terhadap gaji dan tunjangan guru tidak dilakukan," tegas Hikmah.

Lahib lanjut Hikmah mengungkapkan bahwa seandainya harus tetap dilaksanakan, maka patut untuk dicermati, pada komponen apa itu terpotongnya.

"Ada wacana gaji ke-13 bagi golongan IV ke atas yang tidak dicairkan. Untuk komponen tunjangan, tunjangan apa yang tidak diberikan. Hingga kita bisa menganalisis apakah memang itu cukup patut untuk dilakukan," sambungnya.

Hikmah menambahkan Catatan khusus untuk guru di daerah khusus dan terpencil, mustinya tidak ada potongan.(yul)

Kapolda NTT Terima Bantuan Sarana Cuci Tangan dari Keluarga Besar Tionghoa Kupang

KUPANG, beritalima - Sebagai wujud kepedulian dalam rangka antisipasi penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Keluarga besar Etnis Tionghoa Kupang (ETIKA) menyerahkan bantuan berupa sarana cuci tangan kepada Polda NTT. Bantuan sarana cuci tangan berupa satu unit ProfilTank (Tandon Air) yang diserahkan langsung oleh Pengurus ETIKA diterima Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Hamidin dan Wakapolda NTT Brigjen Pol Drs. Johni Asadoma, M.Hum., serta para pejabat utama Polda NTT di Lapangan Hitam, Mapolda NTT, Senin (13/4/2020).

ProfilTank ini selanjutnya ditempatkan di lingkungan Polda NTT untuk digunakan sebagai sarana cuci tangan Anggota Polda NTT.

Kapolda NTT Irjen Pol Drs. Hamidin menyampaikan ucapan terimakasih kepada keluarga besar ETIKA yang telah menyerahkan bantuan ini sebagai wujud bersama memutus rantai penyebaran Covid-19.

"Saya selaku Kapolda NTT mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kunjungan dari Bapak-bapak dari Pengurus ETIKA. Saat ini kita dituntut untuk bersatu dan saling membantu tanpa memandang perbedaan dalam menghadapi musibah global yaitu, bencana virus Corona atau Covid-19", ucap Irjen Pol Drs. Hamidin, dalam siaran pers yang diterima Berita Lima di Kupang, Senin (13/4/2020).

Sementara itu, dr. Hendrik selaku pengurus ETIKA menyampaikan bahwa tujuan diberikan bantuan sarana cuci tangan berupa satu unit ProfilTank (Tandon air) sebagai wujud kepedulian dari Komunitas ETIKA kepada Pihak Polda NTT.

"Sebanyak satu unit untuk membantu Kepolisian dalam rangka Penanggulangan Covid-19 dan pemberian bantuan ini juga kita berikan kepada jajaran Polres Kupang Kota serta instansi Sipil maupun Rumah Sakit dan Puskesmas yang ada di Kota Kupang", ujar Hendrik. (*L. Ng. Mbuahang).



Sinergitas TNI-Polri Bersama Pemda KSB Melakukan Penyemprotan Disinfektan Upaya Pencegahan dan Penyebaran Covid19

SUMBAWA BARAT NTB.Beritalima | Mewabahnya Corona Virus Disease (Covid19) di belahan dunia hingga ke Indonesia, mengalami keawatiran di tengah-tengah masyarakat. Sinergitas TNI Polri Bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat melakukan penyemprotan disinfektan upaya Pencegahan dan Penyebaran Covid19.

Wakil Bupati Sumbawa Barat (KSB) Fud Syaifuddin ST didampingi Danramil 01- Taliwang/kodiam 1628 Kapten INF Nyoman Suarka, Kapolsek taliwang AKP Fatoni SIK dan Kasat Binmas Polres KSB IPTU Rahmansyah melakukan penyemprotan disinfektan di Lingkungan dan Rumah almarhum (SY) yang positif terpapar pandemi Covid19. Bertempat kelurahan Kuang Kecamatan Taliwang, KSB. Kegiatan penyemprotan disinfektan dilakukan oleh Tim gabungan TNI-POLRI, Dinas Kesehatan dan Tagana



yang di pimpin oleh Wakil Bupati Sumbawa Barat Fud Syaifuddin ST dalam upaya mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di KSB, yang di hadiri oleh Danramil Taliwang, Kapolsek Taliwang, Kasat Binmas Polres KSB, Paures Polres KSB, Relawan ASISI (Asosiasi Tekhnisi Refrigerasi dan Tata Udara), Relawan PMI.

Wabup Fud Syaifuddin mengatakan, Penyemprotan ini dilakukan di rumah korban positif pandemi Virus Corona dan di sekitar kantor pos Taliwang dan Masjid

Darrusalam kelurahan Kuang Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Upaya pencegahan guna memutus Rantai penyebaran Covid-19 di KSB Khususnya Kec. Taliwang.

" Diharapkan masyarakat jangan panik tetap tenang dan tetap waspada, Ikuti anjuran Pemerintah, tingkatkan PHBS selalu cuci tangan pakai sabun, keluar dari rumah gunakan masker, hindari kerumunan dan jaga jarak (Sosial Distancing)" Tutup Wabup (Rozak)

Kapolres KSB Pimpin Upacara PTDH Anggota Polres KSB

SUMBAWA BARAT NTB.Beritalima | Polres Sumbawa Barat menggelar apel rutin dan upacara Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) adalah pengakhiran masa dinas kepolisian oleh pejabat yang berwenang terhadap seorang Anggota Polri karena telah terbukti melakukan Pelanggaran Kode Etik Polisi disiplin atau tindak pidana, kepada anggota Polres Sumbawa Barat.

dilapangan apel Mapolres Sumbawa Barat. Senin(20/4/2020). Apel pagi rutin dirangkaikan dengan upacara PTDH anggota Polres Sumbawa Barat yang dipimpin langsung oleh Kapolres Sumbawa Barat AKBP Herman Suriyono S.I.K, MH dan diikuti oleh Waka polres, Para Kabag, Kasat, Kasi, Kaur, Perwira, ASN dan Personil Gabungan Polres Sumbawa Barat.

Adapun 2 anggota yang di PTDH sebagai berikut : (1). Briпка (AN) NRP 78080479 jab Ba Polres Sumbawa Barat berdasarkan Skep Kapolda NTB nomor : kep/197/III/2020 tanggal 30 Maret 2020 Pemberhentian tidak dengan Hormat dari Dinas Polri. (2). Briпка (TP) NRP 79121200 jab Ba Sium Polres Sumbawa Barat berdasarkan Skep Kapolda NTB nomor : kep/198/III/2020 tanggal 30 Maret 2020 Pemberhentian tidak dengan Hormat dari Dinas Polri. Kapolres Sumbawa Barat AKBP Herman Suriyono SIK.MH dalam sambutannya mengingatkan dalam melaksanakan pengabdian bangsa dan negara kita banyak diatur oleh kode etik. PTDH ini jadi pelajaran untuk kita semua untuk tetap bersyukur. Karena gaji yang kita terima sudah cukup untuk kehidupan kita, jika kita bisa hidup sederhana.

"Saya masih mendapat laporan bahwa masih ada anggota yang bermain penyalahgunaan Narkoba dan saya tidak akan mentoleransi hal ini." Tegas Kapolres Kapolres menjelaskan, Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat tadi malam sudah

mengumumkan resmi bahwa ada satu orang yang dinyatakan positif Covid - 19 dan telah meninggal dunia. Meminta kepada seluruh anggota untuk tidak menganggap remeh dengan hal ini dan terapkan physical distancing dalam bertugas.

Ia menambahkan, mari kita himbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas diluar tetapi tetap tidak boleh mengganggu kegiatan perekonomian, dan besok akan ada kegiatan bhakti sosial serentak seluruh Indonesia.

"Sebentar lagi akan memasuki bulan Suci Ramadhan mari sambut dengan bahagia dan suka cita. Mari sama - sama kompak untuk mengawasi dan saling mengingatkan bagi anggota yang masih bermasalah." pungkasnya (Rozak)



Lumbung Pangan Jatim Dilaunching, Sediakan Sembako Murah dengan Belanja di Tempat, Belanja Online Free Ongkir, Hingga Belanja Drive Thru



SURABAYA, bertalima | Memasuki bulan suci Ramadhan yang tinggal menghitung hari, Pemerintah Provinsi Jawa Timur mempersiapkan Lumbung Pangan Jatim guna menjamin ketersediaan bahan pokok masyarakat.

Lumbung Pangan Jatim yang menyediakan aneka bahan pokok dengan harga murah di bawah harga pasar ini akan dibuka dalam launching pada tanggal 21 April 2020 mendatang di Jatim Expo Kota Surabaya.

Sejumlah bahan pokok dijual di Lumbung Pangan Jatim ini. Seperti beras, minyak goreng, telur ayam, gula, daging ayam, daging ikan, dan juga

bawang putih.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengatakan Lumbung Pangan Jatim ini memberikan berbagai macam kemudahan di tengah pandemi covid-19 ini. Selain harganya yang murah juga karena dalam Lumbung Pangan Jatim ini bisa diakses dengan cara pembelian online.

"Dalam suasana seperti ini sudah agak susah menggelar Operasi Pasar yang biasa kita lakukan jelang bulan Suci Ramadhan. Maka Lumbung Pangan Jatim ini akan menjadi solusinya. Berdasarkan laporan tim di beberapa kali rapat, sistem yang baru di penjualan Lumbung Pangan

Jatim adalah menggunakan sistem preorder dan drive thru," kata Gubernur Khofifah, Senin (20/4/2020).

Selain itu Gubernur Khofifah menyebutkan bahwa pembelian bahan pokok di Lumbung Pangan Jatim ini juga bisa dilakukan lewat online dan bebas ongkir dengan jarak pembelian maksimal 20 kilometer.

Di Lumbung Pangan Jatim ini nanti bahan pokok misalnya beras dijual dalam bentuk pack lima kilogram dengan harga mulai Rp 53.500 hingga 57.700. Sedangkan telur ayam bisa diperoleh warga dengan harga Rp 21.500 per kilogram sudah dalam packaging yang aman, lalu untuk minyak goreng bisa dibeli dengan harga Rp 11.500 per liter, dan bawang putih dijual dengan harga Rp 21.000 per kilogram.

Tidak hanya itu Lumbung Pangan Jatim juga menyediakan daging ayam beku dengan harga Rp 26.000 per kilogram, serta gula yang dijual dengan harga jauh lebih murah dibandingkan harga pasar yaitu dengan harga Rp 12.500 per kilogramnya, serta ikan fillet dori dengan harga Rp 35.000 per kilogramnya.

dan saat pandemi covid-19.

"Lumbung Pangan Jatim ini digelar atas perintah ibu gubernur untuk memberikan rasa nyaman pada masyarakat Jatim bahwa Pemprov hadir di tengah-tengah mereka sehingga tidak perlu panik atas ketersediaan sembako," kata Erlangga. "Kami akan launching tanggal 21 April nanti. Dan yang perlu dicatat adalah pelaksanaannya dalam membeli di Lumbung Pangan Jatim ini tetap menerapkan physical distancing dan tidak akan terjadi kerumunan," kata Erlangga.

Kalaupun ada pembeli yang antri di lokasi Jatim Expo, maka panitia sudah menyediakan kursi duduk yang diatur berjarak dua meter sebagai tempat antrian. Sehingga physical distancing tetap dilakukan.

Selain itu pembelian juga bisa dilakukan lewat online. Pembeli hanya perlu membuat order ke pantia dan pantia nanti yang akan mengantar dan bebas ongkir dengan maksimal jarak 20 kilometer. "Sedang kami uji coba seperti preorder, jadi masyarakat bisa memesan dulu dan memberi



Marhaban Ya Ramadhan HARGA DISKON LUMBUNG PANGAN JATIM		Marhaban Ya Ramadhan HARGA DISKON LUMBUNG PANGAN JATIM	
Beras Kita	Beras Sekar Dewi	Telur Ayam	Bawang Putih
Premium • 5 kg 55.000 • 10 kg 109.500	Premium • 5 kg 55.000 • 10 kg 110.000	• 1 kg 23.000 • 1 kg 21.500	• 1 kg 28.000 • 1 kg 21.000
Medium • 5 kg 48.500	Super • 10 kg 116.000 • 25 kg 285.000 • Medium Super • 10 kg 110.000	Sosis Nidia	Ayam Beku
Gula Kebon Agung	Gula KTM	• Sapi Bakar Mini (500 gr) 30.000 • Sapi Bakar Jumbo (500 gr) 30.000 • Breakfast (1000 gr) 55.750 • Ayam Beku (375 gr) 17.900	• Ayam Karkas Beku 1 kg 28.000
• 1 kg 18.000	• 1 kg 18.000	Ikan Beku	Mie Sedap
Minyak Goreng Fortune	Minyak Goreng KITA	• Fillet Dori 1 Kg 55.000 • Gurame 1 Kg 48.000	• Sosis 1 Carton 94.000 • Goreng 1 Carton 100.000
• 1 L 11.500 • 2 L 22.700	• 1 L 12.500	Indomie	• Goreng 1 Carton 102.000
Telur Ayam	Bawang Putih		
• 1 kg 23.000	• 1 kg 21.000		

Sementara itu Dirut PT Panca Wira Usaha (PWU) Jatim Erlangga Satriagung yang ditunjuk gubernur sebagai koordinator Lumbung Pangan Jatim, mengatakan Pemprov Jatim sengaja menginisiasi program ini untuk mempermudah masyarakat untuk kebutuhan sembako khususnya pada waktu jelang puasa Ramadhan

tahu ke kami kapan belanja akan diambil. Sehingga saat masyarakat akan mengambil belanja tinggal datang ke Jatim Expo dan tidak usah turun dari kendaraan, melainkan langsung dari kendaraan motor atau mobilnya nanti kita memberikan," kata Erlangga. (*)

Terdampak Covid-19, Pemprov Jatim Percepat Pemberian Tali Asih pada 990 Seniman dan Juru Pelihara Cagar Budaya



SURABAYA, bertalima | Pandemi covid-19 yang berpengaruh pada banyak sektor ekonomi membuat Pemerintah Provinsi Jawa Timur mempercepat pemberian santunan kepada para Seniman dan Juru Pelihara Cagar Budaya di Jatim.

Pemberian tali asih yang biasanya diserahkan di akhir bulan puasa Ramadhan itu kali ini justru diberikan menjelang memasuki bulan Ramadhan. Gubernur

1.000.000 untuk setiap seniman dan Rp. 1.050.000 untuk setiap Juru Pelihara Cagar Budaya.

Adapun total seniman yang mendapatkan tali asih kali ini sebanyak 750 orang. Sedangkan Juru Pelihara Cagar Budaya sebanyak 240 orang seluruh Jatim. Penyerahan simbolis dilakukan di Graha di dengan mengundang beberapa perwakilan seniman dan juru pelihara budaya. Saat memberikan tali asih secara simbolis kepada 16

Jatim Khofifah Indar Parawansa memberikan secara simbolis kepada perwakilan seniman dan budayawan di Gedung Negara Graha, Surabaya, Minggu (19/4) sore.

Didampingi Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak, dan Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono, orang nomor satu di Jatim itu memberikan santunan berupa bingkisan dan uang tunai masing-masing sebesar Rp.

seniman dan 5 Juru Pelihara Cagar Budaya, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyampaikan rasa prihatinnya.

Pasalnya, penyerahan tali asih yang diberikan Pemprov Jatim kali ini tak semeriah tahun-tahun sebelumnya.

"Dulu meriah, tapi hari ini karena saling menjaga dan melindungi maka pemberian tali asih dilakukan dengan perwakilan. Tapi sambung rasa ini memberikan makna yang sangat dalam. Untuk itu, salam hormat kami tolong disampaikan kepada semua seniman dan Juru penjaga cagar budaya," katanya.

Kendati dalam suasana memprihatinkan, mantan Menteri Sosial RI itu memastikan bahwa Pemprov Jatim akan terus peduli terhadap para Seniman dan Juru Penjaga Cagar Budaya.

"Kami memang tidak bisa mengundang semuanya, karena regulasinya begitu semoga tidak mengurangi makna silaturahmi kita. Tetap dekat di hati meski jauh di ujung sana," jelasnya.

Untuk menunjukkan kepeduliannya, orang nomor satu di Jatim itu berjanji akan memberikan sembako kepada para Seniman dan Juru Penjaga Cagar Budaya sebelum lebaran tiba.

"Pemerintah akan memberikan bantuan ekonomi, yakni bulan depan di bulan puasa. Bisa lebih banyak lagi yang terima, Insya Allah bisa lima kali dari

sekarang tetapi berupa sembako. Dan doa kita agar badai covid-19 ini cepat berlalu," sebutnya.

Sementara itu, mewakili para seniman Jatim, Cak Lupus, seniman Ludruk asal Surabaya menyampaikan rasa haru yang sangat mendalam. Pasalnya, di suasana pandemi covid-19 yang berdampak pada ekonomi masyarakat, Pemprov Jatim masih peduli terhadap para Seniman dan Juru Pelihara Cagar Budaya di Jatim.

"Biasanya seniman selalu menghibur. Dan sekarang pemerintah yang menghibur kita. Untuk itu mewakili teman-teman menyampaikan terima kasih atas bantuan pemerintah untuk memperingan ekonomi teman-teman seniman. Mudah-mudahan ini bisa bermanfaat dan barokah," ujar Lupus dengan nada lirih. Bagi dirinya, pandemi covid-19 yang melanda terasa sangat pedih bagi para seniman. Kalaupun bisa menangis, maka dirinya akan menangis.

"Kalau saya bisa menangis saya akan menangis. Kenapa bisa menangis, karena bangsa kita masih terjadi pandemi covid 19. Lebih-lebih dampak covid pada seniman sangat besar sekali. Karena apa, realita teman-teman apa yang diharapkan batal semua," katanya. Meski demikian, sebut Tulus, apa yang sudah dilakukan pemerintah sudah maksimal. Dirinya berharap, kondisi pandemi covid-19 ini bisa segera selesai. "Kita harus tetap berdoa, semoga secepat mungkin bangsa kita pulih kembali," jelasnya. (*)

Lakukan Self Blocking Karena Adanya Defisit Dan Penanganan Covid 19



anggaran untuk bimbingan teknis staf sekretariat DPRD Lumajang sebesar 350 juta rupiah. "Jadi terkait pengadaan mobil pimpinan dewan itu sementara tidak ada, ditunda dulu. Kemudian anggaran bimtek staf sekretariat juga ditunda dulu. Dua kegiatan itu, lainnya tidak", ujar Sutariyono. Dalam hal ini Sutariyono menjelaskan, bahwa self blocking ini harus dilakukan karena adanya defisit anggaran di kabupaten Lumajang. "Kan itu terkait defisit anggaran, Self blocking itu mengurangi kegiatan karena adanya defisit, untuk menutup defisit", jelasnya. Ditanya apakah anggaran tersebut juga

LUMAJANG,beritalima - Ramai kabar terkait Self Blocking yang menjadi perbincangan para pengamat kebijakan pemerintah di kabupaten Lumajang, akhirnya dalam penelusuran awak media mendapatkan sebagian jawabannya. Sekretaris DPRD kabupaten Lumajang kepada awak media menjawab Self Blocking yang terjadi di DPRD kabupaten Lumajang, (20/04/2020). Berdasarkan hasil rapat terkait kebijakan pemerintah daerah kabupaten Lumajang untuk melakukan Self Blocking pada tahun 2020, terhadap anggaran DPRD kabupaten Lumajang. Diantaranya anggaran untuk pengadaan mobil pimpinan DPRD senilai 2,9 miliar rupiah dan anggaran Bimbingan Teknis Staf Sekretariat DPRD tahun ini ditiadakan. Sekretaris DPRD Lumajang Sutariyono menyampaikan, ada dua pos anggaran yang kena self blocking. Selain anggaran pengadaan mobil pimpinan DPRD, adalah

dialihkan untuk penanganan Covid-19 di Lumajang, Sutariyono tak berani memastikan, dikatakannya bahwa semua itu Pemda yang tahu. Sebagian untuk itu (penanganan Covid-19).

Sutariyono menegaskan, bahwa para pimpinan DPRD juga telah menyetujui self blocking anggaran pembelian mobil pimpinan DPRD tersebut. Karena sebelum diputuskan, dirinya sudah mengajukan ke pimpinan mana anggaran yang bisa self blocking. "Kita ngajukan ke pimpinan mana yang perlu self blocking, pengadaan mobil dulu saja. Kalau bimtek staf, itu ranahnya sekretariat dewan", jelasnya. Sutariyono menambahkan, bahwa rencana pembelian mobil pimpinan DPRD itu bisa dianggarkan kembali tahun depan. "Tahun 2021 yang kena self blocking kita anggarkan lagi", pungkasnya. (Jwo)

PSBB Timbulkan OMB, Mirza Himbau Pemerintah Siapkan Kompensasi

SURABAYA, Beritalima | Anggota DPRD provinsi Jatim dari fraksi Nasdem, Mirza Ananta mengingatkan pemerintah untuk mempersiapkan segala sesuatu, termasuk memberikan kompensasi yang sepadan jika Pemprov Jatim benar menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Senin (20/4/2020) Kandidat bupati Ponorogo ini mengungkapkan, PSBB yang akan dilaksanakan di 3 kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik ini, memiliki banyak penduduk dengan berbagai profesi. Efek dari Social distancing dan Physical distancing saja sudah memperpanjang daftar OMB (Orang Miskin Baru). Terlebih jika PSBB dilakukan. "Aparat harus selektif. Sekiranya warkop tempat di situ ada

wi-fi, biasanya banyak orang nongkrong. Itu boleh diobrak. Bukan wangunya yang ditutup, tapi para pembeli yang bergerombol, harus dibubarkan. Kalau warung saya rasa biar saja buka, tapi tetap dibatasi jam operasionalnya. Misalnya sampai jam berapa mereka buka. Kalau biasanya buka sampai jam 12 malam. Ya cukup sampai jam 9 gitu," terang Mirza. Mirza menambahkan, kalau cuma beli kebutuhan makan ataupun kebutuhan pokok lainnya, berilah kesempatan, baik bagi pembeli maupun warungnya. "Intinya kalau ada PSBB, juga harus ada solusi buat masyarakat yang kena dampaknya. Karena selain masyarakat miskin, ada masyarakat yang kena dampak. Pada golongan



masyarakat yang baru yang kehilangan penghasilan gara-gara adanya Covid19," urai Mirza. Menurut Mirza, gagalannya penerapan Social distancing dan Physical distancing, bukan karena pemerintah kurang tegas. "Faktor luasnya wilayah di Jawa Timur ini dibanding dengan petugas dari pemerintah, tidak sebanding. Artinya masyarakat harus bersama-sama pemerintah mentaati protokol kemenkes untuk melakukan Social distancing. Bukan hanya pihak pemerintah TNI-Polri tapi juga dari masyarakat itu sendiri yang harus sadar bahwa kerumunan itu juga akan mengakibatkan meluasnya Covid 19," tegas Mirza. Mirza menyebut, penerapan PSBB harus dibarengi dengan kompensasi, mengingat banyaknya masyarakat yang menjadi Orang Miskin Baru. "Perias manten, gak ada job karena larangan adanya pesta, tempat dimana orang berkumpul. Yang punya terop, yang punya Soundsystem, penjahit yang biasanya ramai mendapatkan order jelang hari raya, karena krisis jadi orang lebih mengutamakan kebutuhan makanan. Belum lagi tukang bangunan, tukang becak, sopir bemo, wes pokoknya hampir semua profesi bisa dikategorikan orang miskin baru. Mau guru, karyawan yang dirumahkan, restoran, semua mengeluh, semua prihatin. Begitu berat beban hidupnya. Pemerintah pusat maupun provinsi, harus benar-benar memikirkan dan memberikan bantuan pangan yang memadai sebagai kompensasi dari efek Covid 19,"pungkasnya. (yul)

Lebih Detail Tentang indogejob.com



SURABAYA, beritalima | indogejob.com yang mengantongi SK Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi Nomor 01/SK/PPK.2/DitjenPI/V/2017 Kementerian RI, sebagai Sistem Inovasi Nasional Berbasis Inovasi Iptek. Mempunyai platform sistem penilaian kompetensi soft skills SDM, akses dan rekomendasi kerja berbasis digital, peduli terhadap pendidikan di tanah air yang saat ini sedang dilanda pandemi Covid-19. Dimana secara kondisional, UN tahun 2020 termasuk Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) bagi SMK secara resmi dibatalkan oleh Kemendikbud berdasar surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020. Sehingga lulusan SMK tahun ini sangat membutuhkan standarisasi baku untuk bekal kompetensi di dunia kerja. Iwan Nazarudin, CEO Indogejob.com, menyampaikan, Pandemi covid-19 yang nyaris membuat lumpuh semua aktivitas penduduk bumi. "Akan tetapi aktivitas pendidikan tidaklah boleh berhenti, sehingga pembekalan calon lulusan SMK harus tetap dilaksanakan sebagai kekuatan generasi membangun negeri,"kata Iwan. Untuk itu, guna mendukung kebijakan pemerintah

belajar dirumah, dan memperhatikan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020, serta mempertimbangkan kebutuhan dunia kerja atas kompetensi soft skills SDM sebagai kunci produktifitas maksimal, maka indogejob.com yang lahir dari Jawa Timur meluncurkan program Penilaian Kompetensi Soft Skills Bersertifikat Berbasis Online, Implementasi Physical Distancing Bagi Lulusan SMK JAWA TIMUR Tahun 2020. Program tersebut telah didiskusikan oleh Khoirul Mawahib (CMO Indogejob.com) dan Moch. Efendi (Executive Advisor Indogejob.com) dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur beserta jajarannya, Jumat (17/4/2020), kemarin. Manfaat program bagi lulusan SMK Jawa Timur adalah, lulusan SMK memiliki edukasi, pemahaman, penguatan, dan parameter pengembangan 25 aspek penilaian soft skills standar penilaian dan kebutuhan HRD (Human Resources Development) Dunia Usaha/Industri. Sehingga lulusan SMK Jawa Timur memiliki kekuatan daya saing lebih untuk berkompetisi di dunia kerja, baik sebagai employee maupun entrepreneur. Manfaat program ini, tidak hanya bagi lulusan SMK Jawa Timur, tetapi bermanfaat juga bagi lembaga SMK di Jawa Timur, serta bagi Dinas Pendidikan Jawa Timur. Karena dapat memberikan data score kompetensi soft skills, job positioning, dan characters level peserta didik sebagai feed back untuk pengembangan pendidikan SMK sesuai kebutuhan Dunia Kerja. "Praktisnya, pelaksanaan program cukup dilakukan dari HP/gadget peserta didik (dirumahaja), untuk melakukan online test selama 90 menit. Selanjutnya hasil tes berupa sertifikat kompetensi Soft Skills SDM akan dikirim ke email peserta didik, lembaga SMK dan Dinas Pendidikan Provinsi," pungkas Iwan. (Red).

Presiden Jokowi:

..... dari hal. 1

Sementara itu, Presiden juga meminta evaluasi dan perbaikan terhadap sistem rujukan dan manajemen penanganan di rumah sakit. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya kelebihan kapasitas di rumah-rumah sakit rujukan Covid-19. "Ini betul-betul manajemennya harus diatur betul. Mana yang sedang dan ringan serta mana yang berat dan memerlukan penanganan yang lebih intensif di rumah sakit," kata Presiden. "Saya juga sangat mengapresiasi cara-cara konsultasi medis dengan menggunakan teknologi. Ini saya kira harus lebih dikembangkan lagi sehingga kontak antara pasien dengan dokter itu bisa dikurangi," imbuhnya. Lebih jauh, Presiden kembali menegaskan soal pentingnya distribusi logistik untuk tetap terlaksana di tengah pandemi ini. Apalagi dalam waktu beberapa hari ke depan masyarakat akan menyambut datangnya bulan suci Ramadan yang tentunya membutuhkan kecukupan logistik dan stok pangan di tengah masyarakat. "Pastikan bahwa distribusi logistik dan kelancaran

produksi itu betul-betul tidak ada hambatan di lapangan. Stok pangan cukup, pastikan agar kita memasuki bulan Ramadan ini betul-betul memiliki sebuah kepastian mengenai stok pangan," ucapnya.

Terakhir, Presiden Joko Widodo menginstruksikan agar bantuan sosial bagi warga kurang mampu yang terdampak Covid-19 dapat segera dimulai dengan cepat dan tepat sasaran. Untuk tahap awal pada pagi tadi dari gerbang Istana Merdeka, Jakarta, bantuan sosial mulai disalurkan kepada 1,2 juta keluarga penerima manfaat di wilayah DKI Jakarta untuk selanjutnya turut disalurkan kepada keluarga penerima manfaat lainnya di wilayah Bodetabek.

"Saya ingin agar bantuan sosial kepada yang kurang mampu ini betul-betul tepat sasaran. Ada kontrol pengawasan dan cek lapangan sehingga barang-barangnya itu bisa diterima oleh penerima dengan baik dan sekali lagi bisa benar tepat sasaran," tandasnya. (r)

Dispendik Jatim Bersama

..... dari hal. 1

Wahid mengakui bahwa Soft Skill diharapkan mampu menjembatani program pemerintah Jatim untuk mengangkat kaum milenia turut andil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. "Indogejob menggunakan sistem penilaian soft skill yang unik dan inovatif yang terdiri dari 25 parameter.

Sistem penilaian ini telah lulus uji IPTEK lembaga negara dan dinyatakan sebagai Sistem Inovasi Nasional berbasis Inovasi IPTEK," jelas Efendi, ketua tim indogejob yang hadir bersama team diantaranya Mawahib Darmono dan Nedy. (yul)

Fattah Yasin Optimis Membangun

..... dari hal. 1

yang harus diselesaikan, Senin (20/4/2020) Lebih lanjut Fattah menyebut bahwa langkah-langkah tugas Badan Koordinasi wilayah pembangunan dan pemerintahan itu membantu ibu Gubernur, ini menyangkut bidang pemerintahan, bidang kemasyarakatan, bidang ekonomi dan bidang sarana dan prasarana. "Jadi saya kira badan koordinasi wilayah itu merupakan miniatur dari tugas pokok dan fungsi Ibu Gubernur di wilayah Madura. Jadi saya mengkoordinasikan, memonitor dan melakukan evaluasi terhadap tugas-tugas di bidang pemerintahan, di bidang ekonomi, di bidang kemasyarakatan dan di bidang sarana dan prasarana di wilayah Madura," terang Fattah. "Banyak hal yang menjadi kendala. Yang pertama memang menyangkut sumber daya manusia. Jadi di kabupaten-kabupaten yang saya lihat, karena di wilayah Madura ini memang merupakan wilayah kepulauan. Kita tahu pertumbuhan ekonominya juga tidak terlalu tinggi, bahkan ada di angka rata-rata menengah kebawah Provinsi Jawa Timur. Karena kurangnya minat investor untuk menanamkan modal, untuk berinvestasi. Yang kedua kita lihat memang Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Madura itu juga umumnya di bawah rata-rata di kabupaten kota yang lain di Jawa Timur. Dan yang terakhir juga mungkin kita tahu jumlah penduduk miskinnya di Madura khususnya di Sampang, Sumenep, Bangkalan Pamekasan, juga rata-rata di Kisaran 15 sampai 20% dari jumlah penduduk," ungkap Fattah. "Jadi ini yang harus kita bangun bersama, bagaimana pemerintah provinsi dengan kabupaten kota 6 badan koordinasi wilayah ini yang punya lembaga strategis yang mengkomunikasikan hal-hal yang menjadi kewenangan pusat, di daerah kewenangan provinsi, bersama-sama dengan kabupaten kota. Sejalan dengan program pemerintah, bapak presiden kan di 5 tahun kedepan itu peningkatan SDM. Oleh karenanya maka sektor Pendidikan dan Pelatihan fungsional maupun keahlian untuk aparat sipil negara atau ASN itu menjadi sebuah langkah konkrit yang harus dilakukan. Karena kita butuh orang-orang yang kompeten di bidang tata kelola pemerintahan. Orang yang berkompeten terhadap sebuah kebijakan di bidang kesejahteraan. Kita juga butuh ASN yang juga punya kompetensi di bidang ekonomi, dan pembangunan. Jadi dengan peningkatan SDM itu, saya kira satu-

satunya jalan yang dapat memberikan solusi di manapun di Jawa Timur atau di Madura," jelas Fattah. "Jadi optimisme itu ada beberapa hal. Salah satu tadi peningkatan SDM yang harus dilakukan oleh pemerintah kabupaten kota, Provinsi dan pemerintah pusat. Kalau sudah itu bisa dilakukan, maka harus seiring dengan pembiayaan atau anggaran. Kita lihat pendapatan asli daerah atau APBD di kabupaten di wilayah Madura ini umumnya sangat terbatas, sehingga seharusnya wilayah Madura ini mendapatkan insentif dari pemerintah," sambung Fattah. Fattah menambahkan, untuk sebuah pembiayaan yang menyangkut dana khusus, dan khusus pengelolaan untuk wilayah kepulauan misalnya, karena contoh di Sumenep itu ada kurang lebih 126 pulau, yang itu kalau dibangun, dikembangkan dengan hanya menggunakan APBD Kabupaten, maka sampai 100-200 tahun ya tidak akan bisa. "Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, apalagi menyangkut infrastruktur perhubungan yang menjadi kebutuhan pokok arus barang dan jasa di wilayah wilayah kepulauan, yang sementara ini hanya bisa dibangun dengan APBD dan bantuan dari pemerintah provinsi, dari Kementerian-Kementerian. Saya kira juga tidak terlalu banyak. Maka harus mendapatkan semacam dana alokasi khusus untuk kepulauan di wilayah Madura. Pakde Karwo pernah punya konsep membangun tanpa APBD. Kita harus mengajak swasta dan masyarakat. Contoh di Sumenep itu wilayah pariwisata luar biasa, sehingga kita hanya tinggal menyiapkan semacam proposal - proposal, rencana investasi yang bisa dikelola bersama-sama dengan pihak ketiga. Misalnya di Gili Iyung yang dengan oksigenya mungkin didunia hanya 2 ya, hampir 60% atau 70% yaitu punya daya tarik tersendiri. Misalnya untuk wisata-wisata kesehatan, belum lagi wisata religi, belum lagi wisata-wisata yang lain," jelasnya. "Saya kira kita harus memberikan kesempatan, sekarang ada di Pare-Pare. Namanya public private Partnership atau PPPS, kerjasama pemerintah dan badan usaha badan usaha itu, bisa BUMN, bisa swasta. Itu yang harus kita lakukan dan merupakan satu-satunya jalan. Kalau kita berharap dari APBD Kabupaten masing-masing, gak mungkin bisa terwujud untuk meningkatkan IPM masyarakat Madura, dan meningkatkan kesejahteraan mereka," pungkasnya. (yul)

Pemerintah NTT Anggarkan

..... dari hal. 1

dan rumah sakit seperti pengadaan APD, rumah sakit dan unsur penunjang kesehatan lainnya. Juga untuk jaring pengaman sosial (JPS) dan pemberdayaan ekonomi masyarakat," kata Gubernur Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) saat melakukan rapat kerja melalui teleferens dengan para bupati/walkota se-NTT di gedung Sasando Kantor Gubernur NTT, Kamis (16/4/2020). Didampingi Wakil Gubernur NTT, Ketua DPRD NTT, unsur Forkompinda Provinsi NTT, Sekda NTT, pimpinan perangkat daerah Provinsi NTT, Gubernur VBL menjelaskan, Menteri Sosial telah menetapkan bahwa NTT mendapatkan alokasi penerima bantuan JPS sebanyak 300 ribu kepala keluarga (KK) dari pemerintah pusat. "Kita memberikan apresiasi kepada pemerintah pusat karena ini merupakan jumlah yang sangat besar. Saya minta para bupati/wali kota untuk segera mengirimkan data tersebut. Saya harapkan para bupati/wali kota harus punya data yang akurat. Data-data ini harus cepat supaya bisa dilakukan verifikasi. Tentunya, kita juga menyiapkan anggaran di APBD provinsi dan kabupaten/kota untuk membantu masyarakat miskin dan yang rentan miskin akibat covid-19 di luar 300 ribu ini," jelas Gubernur VBL. Viktor meminta para bupati/wali kota agar melakukan pendataan secara cermat sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara data masyarakat yang diberikan bantuan dari pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota. "Saya ingin agar supaya kita tidak tumpang tindih. Saya minta bantuan kepada Kapolda, Danrem dan Kejaksaan Tinggi untuk mengawal proses ini supaya tidak terjadi tumpang tindih. Sehingga bantuan ini tepat sasaran untuk masyarakat yang membutuhkan," harap Gubernur Viktor. Sementara itu, Kepala Badan Keuangan Provinsi NTT, Zacharias Moruk, menjelaskan anggaran sebesar Rp286 miliar lebih itu merupakan hasil realokasi dan refocusing APBD I sesuai Permenagri 20 Tahun 2020 dan Instruksi Mendagri Nomor 1 Tahun 2020. "Realokasi ini tidak berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kinerja. Belanja modal yang berkaitan dengan infrastruktur jalan, pertanian, perikanan dan kelautan, peternakan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kinerja lainnya tetap dijalankan," jelas Zacharias Moruk. Lebih lanjut Zacharias menjelaskan alokasi anggaran Rp286 miliar lebih itu mencakup pencegahan dan penanganan kesehatan mencapai Rp81 miliar lebih, Rp105 miliar untuk JPS dan Rp100 miliar untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

"Khusus untuk Jaringan Pengamanan Sosial, kita menganggarkan untuk rumah tangga miskin dan rentan miskin di luar penerima PKH dan 300 ribu KK yang dapatkan bantuan dari pemerintah pusat. Setiap KK akan menerima bantuan sebesar Rp500 ribu perbulan terdiri dari Rp150 ribu uang tunai dan Rp350 ribu-nya dalam bentuk material atau sembako. Bantuan ini akan diberikan untuk jangka waktu 3 bulan," ungkap Zacha Moruk. Sedangkan terkait data pemberdayaan ekonomi, lanjut Zacha Moruk, akan dilakukan dengan cara pengalihan kegiatan-kegiatan prioritas perangkat daerah yang berbentuk proyek dengan pendekatan padat karya. Di mana masyarakat akan dilibatkan dalam pengerjaan jalan, jembatan, irigasi dan pengerjaan infrastruktur lainnya sambil memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan. Mereka akan diupah saat melakukan pekerjaan itu. "Dinas teknis sedang merumuskan hal ini. Misalnya masyarakat kita wajibkan untuk tanam 50 pohon kelor di sekitar rumah atau dalam pengembangan rumput laut masyarakat dilibatkan. Begitu juga dalam bidang peternakan. Intinya masyarakat tidak hanya terima bantuan atau uang, tapi harus melakukan aktifitas. Semacam pendekatan pemberdayaan," jelas Zacha Moruk. Zacha juga menjelaskan dana untuk penanganan Covid-19 dari seluruh kabupaten/kota se-NTT mencapai Rp853 miliar lebih. Sehingga total keseluruhan hasil realokasi dan refocusing APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota se-NTT untuk penanganan Covid-19 mencapai Rp1,1 triliun lebih. "Proses realokasi dan refocusing dari Provinsi dan kabupaten/kota se-NTT telah selesai dilakukan dan sudah dilaporkan ke Kementerian Dalam Negeri. Menurut laporan dari Kemendagri, sampai dengan kemarin (15/4), tersisa 17 pemerintah daerah yang belum melakukan realokasi ini yakni Pemerintah Provinsi Maluku, Kota Ambon dan 15 kabupaten di Papua. Batas akhir proses ini adalah tanggal 23 April,"pungkas Zacha. Menanggapi hal ini, Bupati Flores Timur Anton Hadjon meminta agar bantuan JPS dari pemerintah provinsi dapat dilakukan secara proporsional. "Artinya jumlah masyarakat penerima manfaat tidak merata untuk setiap kabupaten melainkan disesuaikan dengan jumlah penduduk. Karena dampak sosial dan ekonomi akibat covid-19 merata untuk semua kabupaten/kota," harap Anton Hadjon. (L. Ng. Mubuang/Aven R/Staf Biro Humas & Protokol NTT)

Lawan Covid-19, Disnak dan Perempuan Tani HKTI Jatim Bagikan Daging Ayam Beku



SURABAYA, beritalima | Melalui Perempuan Tani HKTI Jawa Timur, Dinas Peternakan Jawa Timur bekerjasama dengan Japfa Comfeed dan Ciomas melakukan pembagian ayam beku kepada masyarakat terdampak Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan menyusul pembagian susu dan telur sebelumnya.

Kepala Dinas Peternakan Jawa Timur, Drh. Wemmi Niawati, mengatakan, rangkaian kegiatan bagi-bagi bahan makanan dan minuman sehat pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk membentengi tubuh dalam melawan Virus Covid-19 sebagaimana himbauan Gubernur Jawa Timur.

"Tujuannya jelas, untuk mendukung upaya Bu Khofifah selaku Gubernur Jawa Timur bahwa kita harus bersatu membentengi diri dan melawan Virus Covid 19," ujar

perempuan kelahiran Mojokerto yang sudah sejak tahun 2017 menjabat Kadisnak Jatim tersebut.

Dalam kesempatan ini, Wemmi juga menyebutkan tentang ketersediaan daging dan telur selama Pandemi Covid-19, yang menurutnya cukup, sehingga masyarakat tidak perlu panik atas kebutuhan komoditas ini.

Wemmi juga mengutarakan, dalam program penolakan sebaran virus Corona, di institusi yang dipimpinnya telah turun melakukan kegiatan caring atau berjemur setiap pagi hari.

"Di tempat kami setiap hari dilakukan caring. Ini bukan hal baru, dan Alhamdulillah pegawai disini senang dengan kegiatan tersebut. Silahkan dilihat saja, pegawai kami orangnya staminanya bagus-

-bagus," ujar lulusan dokter hewan Unair Surabaya ini. Wemmi mengakui program caring ini juga termotivasi Gubernurnya. "Ketika Gubernur sekarang perempuan yang sangat enerjik, tentu ini menjadi suntikan semangat yang lebih agar kita semua, terutama perempuan, harus enerjik," tuturnya.

"Kita harus rajin olahraga. Setidaknya ini sebagai stimulus daya tahan tubuh kita," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua DPP Perempuan Tani HKTI Jawa Timur, Lia Istifhama, mengapresiasi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur yang telah bagi-bagi telur dan susu pada masyarakat termasuk insan media.

"Sebelum ini beberapa kawan media menceritakan pada saya kalau mendapat bantuan telur dan susu dari Dinas Peternakan Jawa Timur. Respon mereka

sangat luar biasa. Mereka kaget dapat rejeki di tengah pandemi seperti ini," ujar Lia yang turut mendampingi Wemmi dalam acara ini.

"Sekarang giliran Perempuan Tani HKTI Jawa Timur yang mendapat kesempatan untuk mendistribusikan ayam beku, tentu kebijakan Disnak Jatim ini sangat kami apresiasi," lanjut Lia.

Lia menjelaskan, pembagian ayam beku ini meliputi tiga kota, yaitu Surabaya, Bangkalan, dan Gresik.

Di Surabaya, pembagian ayam beku dilakukannya di beberapa kelurahan seperti Jemur Wonosari, Sememi, Benowo, Mulyorejo, Randu Timur, dr.Soetomo, Perak Barat, dan Benowo.

"Pembagian ayam beku ini berlabel "Lawan Covid-19 sesuai harapan dari Gugus Tugas Pemprov Jatim," pungkasan keponakan Gubernur Khofifah Indar Parawansa tersebut. (rr)

Tantangan Utama Dalam Pembangunan Bangsa Adalah Menciptakan SDM



Drh. Wemmi Niamawati, MMA

beritalima | Tantangan utama dalam pembangunan bangsa adalah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, sehat, berkualitas dan produktif. Kecerdasan dan kualitas suatu bangsa sangat berkorelasi dengan seberapa besar konsumsi protein hewani di suatu negara. Oleh karena itu, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah dan bimbinganNYA sehingga kami dapat menjalankan amanah dalam melayani kepada masyarakat, mulai dari masyarakat peternak dalam upaya peningkatan produksi dan kesejahteraannya sampai

dengan penyediaan produk peternakan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal bagi masyarakat veteriner Dalam rangka menunjang kesejahteraan masyarakat veteriner tersebut diatas, Dinas peternakan Provinsi Jawa Timur menggunakan potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Buku, leaflet, brosur, iklan layanan masyarakat di media cetak dan elektronik merupakan sumber daya yang telah dimanfaatkan. Pada saat ini dunia sedang mengalami transformasi menuju era masyarakat informasi. Dalam upaya menyampaikan informasi kepada masyarakat secara mudah, akurat dan cepat untuk diakses, upaya yang dilakukan adalah optimalisasi website Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur (Disnak Jatim).

Pengembangan website Disnak Jatim merupakan upaya penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Informasi yang disediakan pada website ini tidak sebatas satu arah, namun layanan interaktif dan penyediaan kolom Forum Konsultasi, Forum Bisnis serta Opini Anda bisa diakses oleh pelaku usaha maupun masyarakat umum dalam berpartisipasi dalam pembangunan peternakan di Jawa Timur. Kami berharap dengan pengoptimalan Website Disnak Jatim ini dapat menjadi media informasi antara pemerintah dengan pengguna, begitu pula dari pengguna kepada pemerintah. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur terus berupaya dalam melakukan perbaikan layanan melalui website ini. Oleh karena itu kami tunggu partisipasi pengguna website Disnak Jatim.

Luar Biasa, Rahasia Sumber Dana GARDAL, Ternyata.....



KARANGANYAR, beritalima | Sungguh suatu yang sangat luar biasa, Gardal (Gerakan Aspirasi Muda Lawu, Red) yang selama ini sangat aktif melakukan kegiatan sosial di berbagai bidang sosial kemasyarakatan, memiliki Sumber Anggaran yang Spektakuler. " Dari " Atas" (sambil menunjuk jarinya keatas)", Tegas Novel Panggilan akrab Ketua Gardal ini dengan penuh keyakinan saat ditanya sumber anggaran kegiatannya. . Ketika gesture menunjuk keatas itu di artikan dari " Hibah Pemerintah Daerah ", Bapak berputra empat ini tertawa terbahak bahak.

" Kami tidak pernah serupiahpun mendapat bantuan dari Pemerintah daerah, selama ini kami hanya mengandalkan ini (Sambil menunjuk sebuah Kotak Amal disampingnya), padahal Gardal adalah Ormas Resmi yang Ber SK MENKUMHAM dan Telah Terdaftar dan memiliki SKT dari Kesbangpol Kabupaten ", Jelas Suami dari Mbak Dwi Haryani ini dengan penuh keyakinan.

" kami percaya, Bahwa Allah SWT tahu apa yang kami lakukan. Dan semua teman teman yang tergabung dalam Gardal meniatkan diri untuk Ibadah", Papar Novel

Pada kesempatan yang sama, saat beritalima.com mendatangi Posko Gardal yang terletak di Tegala Asri Rt 01/Rw06 Bejen, bertemu dengan beberapa Dermawan dan Donatur yang dengan ikhlas menyumbangkan beras, Uang, Kain Bahan Masker, Benang, dan material lain untuk kebutuhan kegiatan. Saat disinggung kunjungan Anggota Legeslatif dari berbagai fraksi, Novel dengan tegas menyatakan tidak ada satupun anggota dewan baik dari Kabupaten, Propinsi maupun Pusat yang sekedar berkunjung di posko yang selalu sibuk

dengan kegiatan sosial ini.

" Padahal seharusnya Beliau Beliau bersinergi dengan Masyarakat, khususnya pegiat Sosial yang mawadahi aspirasi riil dari masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, bahwa kegiatan Gardal selama ini nyata dan sangat bermanfaat bagi masyarakat dan selalu Up Date di face Book dan Instagram Karanganyar", Papar Novel di sela menerima tamu seorang dermawan yang datang ke posko untuk menyerahkan sumbangan. Adalah suatu hal yang patut di apresiasi setiap kegiatan yang dilakukan Gardal. Menyusun agenda sosial " plus" dengan pembiayaannya, bukan hal yang mudah. Dan tentunya kegiatan sosial ini seharusnya layak untuk mendapat dukungan dari pemerintah daerah dan semua pihak. Bagaimana " Pak Pemerintah Daerah"???

(Hari Dp/str01)

Di Tengah Status KLB, Gardal Lakukan Gerakan PEDULI ANAK

KARANGANYAR, beritalima | Konsep kegiatan Gardal (Gerakan Aspirasi Muda Lawu, Red) perlu diapresiasi dan di dukung semua pihak. Sejak Karanganyar ditetapkan status darurat Corona, selain melakukan kegiatan Kemanusiaan membantu masyarakat dengan membagikan APD, membuat " industri" masker, Membantu Menangani penguburan Jenazah Covid-19, pembagian Nasi Bungkus, Vitamin C, memberi bantuan Masker Ke RSUD Karanganyar, lagi lagi GARDAL membuat langkah nyata dengan Gerakan Peduli Anak Terdampak Corona. " Saatnya peduli dengan Anak. Anak rentan Dengan Covid 19. Menyikapi hal itu

Gardal membagikan 100 Masker,Snack dan Telor Bebek kepada Anak Anak di masjid Al Islam-Titang-Tasik madu", Papar Ananda Novel Ketua Gardal dengan mimik serius. " Pemberian tersebut bukan kami tonjolkan pada sisi kuantitas dan kualitas, tapi lebih berorientasi sebagai sebuah motivasi pemikiran gerakan terhadap kepedulian untuk anak anak yang terdampak corona"

Dalam kesempatan yang sama, Novel panggilan akrab Ketua

Gardal ini juga menuturkan bahwa kegiatan ini lebih untuk memberi pengertian anak agar tetap di rumah.

" Kegiatan ini berorientasi untuk edukasi pada anak anak agar tetap di rumah, dan tetap Belajar sesuai Himbuan Bapak Menteri Pendidikan. Orang Tua di tuntut Kreatif dan inovatif dan selalu "Ada " buat kegunaan positif kepada Anak2nya. Yang Patut kita waspadai selain kesehatan Anak juga, psikologi Anak

yang di liburkan/Belajar di rumah justru Akan Main Game dan pasti Muncul efek jenuh jika orang tua cuek/kurang perhatian." Jelas Novel di sela kegiatan di Tasikmadu siang tadi (20/4)

" Saat ini GARDAL fokus membuat Masker Anak2 dan akan di distrusibikan bersamaan dengan memberikan edukasi pada anak anak di Karanganyar yang terjangkau kegiatan kami " Pungkas Novel mengakhiri Konfermasinya. (Hari DP/str01)

